

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT. RAISSA GEMILANG
PEMBANGUNAN JALAN TANJUNG PADANG - TELUK
BELITUNG Km. 31+130 – Km. 33+400**

**AGUSTINI
NIM:4103201306**



**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
2022**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

PT. RAISA GEMILANG

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek

AGUSTINI
41031201306

Bengkalis, 23 September 2022

Pembimbing Lapangan
PT. Raisa Gemilang



Aidil Fitra, S.T.

Dosen pembimbing
Program Studi Teknik Sipil



Boby Rahman, M.Ars.
NIP : 1200157

Disetujui/disahkan

Ka. Prodi Teknik Sipil



Zulkarnain, M.T
NIP. 198407102019031007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan kerja praktek ini.

Tujuan utama dari kerja praktek ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan serta diaplikasikan di lapangan.

Dalam proses pembuatan laporan ini tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya laporan ini. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih pada teman-teman di kampus yang telah memberikan dorongan moril dan material serta informasi. Juga dengan segala hormat saya ucapkan banyak terima kasih pada bapak dan ibu dosen di Politeknik Negeri Bengkalis sehingga kami dapat menerapkan ilmu yang diberikan kepada kami. Dan tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih pada seluruh staff pekerja di PT. RAISSA GEMILANG yang sudah membimbing kami dari awal hingga akhir kegiatan dari kegiatan kerja praktek ini.

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang sudah membantu doa dan semangat selama kerja praktek ini.
2. Bapak Marhadi Sastra, M.T, selaku ketua jurusan Teknik Sipil.
3. Bapak Zulkarnain, M.T, selaku ketua program studi DIII Teknik Sipil.
4. Bapak Bobby Rahman, M.Ars, selaku dosen pembimbing kerja praktek ini.
5. Bapak Sutrisno, S.T,M.T selaku pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK)
6. Bapak Aidil Fitra, S.T Selaku Supervision Engineer di PT. Raissa Gemilang sekaligus pembimbing lapangan selama kerja praktek
7. Bapak Agustiar, S.Tr.T, atas bimbingan selama kerja praktek
8. Ibuk Vera Dika Agustini, A.Md, atas bimbingan selama kerja praktek
9. Teman-teman yang senantiasa mendukung saya baik secara moril maupun materil.

Selama kerja praktek ini saya mendapat banyak sekali pengalaman dan ilmu yang tidak saya dapat dari perkuliahan, dan juga pada saat pelaksanaan kerja praktek ini saya bisa menerapkan ilmu yang saya dapatkan dari hasil pembelajaran saya pada saat kuliah.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan kerja praktek ini. Akhir kata saya berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang kerja praktek lapangan.

Bengkalis, September 2021

AGUSTINI

DAFTAR ISI

LAPORAN KERJA PRAKTEK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I GAMBARAN UMUM PROYEK	1
1.1. Latar Belakang Proyek	1
1.2. Tujuan Proyek	1
1.3. Struktur Organisasi Proyek	2
1.4. Ruang Lingkup Proyek.....	15
BAB II DATA PROYEK.....	16
2.1. Proses Pelelangan Proyek.....	16
2.2. Data Proyek	30
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP	31
3.1. Spesifikasi Tugas yang dilaksanakan	31
3.2. Target yang diharapkan	43
3.3. Perangkat Lunak/Keras yang digunakan	44
3.4. Data-data yang di perlukan.....	46
3.5. Dokumen-dokumen File-file yang dihasilkan	47
3.5. Kendala-kendala Selama Kerja Praktek (KP)	47
3.6. Hal-hal yang Dianggap Perlu	48
BAB IV PENUTUP	49
4.1. Kesimpulan.....	49
4.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Owner.....	4
Gambar 1.2 Struktur organisasi konsultan pengawas	6
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana	12
Gambar 1.4 Skema Hubungan Pihak yang Terlibat di Dalam Proyek	16
Gambar 2.1 Proses Pelelangan.....	21
Gambar 2.2 Proses Pelelangan.....	22
Gambar 2.3 Pemenang Pelelangan.....	22
Gambar 3.1. Peta lokasi proyek	34
Gambar 3.2 <i>Plan Profile</i>	36
Gambar 3.3 <i>Excavator</i>	36
Gambar 3.4 pemindahan material dari ponton.....	37
Gambar 3.5 Batang Kelapa Sebagai Gambangan	37
Gambar 3.6 <i>Dump Truk</i>	38
Gambar 3.7 <i>Vibro Roller</i>	38
Gambar 3.8 <i>Bulldozer</i>	39
Gambar 3.9 Penjahitan Geotekstil di lapangan	41
Gambar 3.10 Pengangkutan Timbunan.....	32
Gambar 3.11 Penghamparan Menggunakan <i>Bulldozer</i>	43
Gambar 3.12 Pematatan Timbunan Menggunakan <i>Vibro Roller</i>	44
Gambar 3.13 Perbaikan Badan Jalan	45
Gambar 3.14 pembuangan air yang mengenang	45
Gambar 3.15 Penambahan Gambangan Kelapa.....	46
Gambar 3.16 Core Drill manual.....	37
Gambar 3.17 Laptop.....	38
Gambar 3.18 <i>Smartphone</i>	38
Gambar 3.19 <i>Autocad</i>	39
Gambar 3.20 <i>Microsoft Excel</i>	39
Gambar 3.21 <i>Microsoft Word</i>	40

Gambar 3.22 *Printer* 40

BAB I

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1. Latar Belakang Proyek

CV. KARI UTAMA MANDIRI merupakan kontraktor pelaksana pada proyek jalan Tanjung Padang – Teluk. Jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung ini dibangun dalam rangka meningkatkan perekonomian dan aksesibilitas transportasi masyarakat. Untuk mengupayakan percepatan laju pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat adalah dengan melaksanakan program pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, agar tercapainya kelancaraan arus lalu lintas barang dan manusia, baik yang kedalam maupun keluar pada suatu daerah dapat berjalan dengan baik. Jalan adalah suatu jenis prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh elemen jalan, serta struktur dan alat bantu yang diperuntukkan bagi lalu lintas, baik yang berada di atas atau di bawah tanah maupun di permukaan laut. Bidang sosial, ekonomi, politik, militer/strategis, dan budaya semuanya sangat bergantung pada jalan. Untuk menggunakan keadaan jalan dan jaringan jalan sebagai ukuran tinggi budaya dan pembangunan ekonomi suatu negara. Untuk memenuhi kebutuhan lalu lintas yang meningkat, perbaikan dan peningkatan harus dilakukan pada kondisi fasilitas jalan saat ini, yang telah mengalami kerusakan signifikan baik dari sumber alam maupun manusia, dalam contoh ini, kendaraan.

Pemerintah provinsi Riau dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Bidang Bina Marga pada tahun 2022 telah memprogramkan pekerjaan pembangunan jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung. Jalan pada ruas Tanjung Padang – Teluk Belitung ini terletak pada kabupaten Kepulauan Meranti, yang mana jalan tersebut merupakan penghubung bagi masyarakat untuk menunjang perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan dengan lancarnya arus transportasi seimbang dengan perkembangan pembangunan di daerah yang bersangkutan.

1.2. Tujuan Proyek

Adapun tujuan pembangunan jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung Km.31+130 – Km. 33+400 adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan jalan (Timbunan Pilihan) pada ruas Tanjung Padang – Teluk Belitung dalam rangka meningkatkan aksesibilitas transportasi masyarakat untuk melancarkan sarana dan prasarana agar menunjang perekonomian masyarakat disekitar.

1.3. Struktur Organisasi Proyek

Organisasi proyek adalah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek. (Abrar Husen, 2008).

Agar proses pelaksanaan pembangunan proyek dapat berlangsung dengan baik, dibutuhkan suatu wadah dalam bentuk struktur organisasi. Struktur ini akan menggambarkan hubungan formal, tetapi tidak melukiskan hubungan informal yang umumnya timbul bila ada interaksi sosial. Biasanya, struktur organisasi formal akan menunjukkan hal-hal berikut :

- a. Macam pokok-pokok kegiatan organisasi.
- b. Pembagian menjadi kelompok atau sub-sistem.
- c. Adanya hierarki, wewenang, dan tanggung jawab bagi kelompok dan pimpinan.
- d. Pengaturan kerjasama, jalur pelaporan, dan komunikasi, meliputi jalur vertikal dan horizontal. (Imam Soeharto,1995)

Suatu proyek adalah kegiatan terorganisir, menggunakan sumber-sumber yang dijalankan selama jangka waktu tertentu/terbatas yang mempunyai titik awal saat dimulai dan titik akhir saat selesai. Adapun pihak-pihak yang ikut serta dalam struktur organisasi pelaksanaan proyek ini terdiri atas Pemilik Proyek, Konsultan Perencana, Konsultan Pengawas, dan Kontraktor Pelaksana.

1. Pemilik Proyek

Pemilik Proyek adalah seseorang atau perusahaan yang mempunyai dana, memberi tugas pada seseorang atau perusahaan yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam pelaksanaan pekerjaan hasil proyek sesuai sasaran dan tujuan yang ditetapkan. (Abrar Husen, 2008)

Pada proyek Pembangunan Jalan ini yang berkedudukan sebagai Pemilik Proyek adalah Pemkab Tanjung Jabung Timur melalui Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang beralamat Jalan Pangeran Diponegoro Komplek Perkotaan Pemda Bukit Menderang Muara Sabak, sebagai Kuasa Pengguna Anggaran adalah

Bidang Bina Marga melalui bapak Risdiyansah, sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan yaitu bapak A. Gunawan, ST.

Hak dan kewajiban Pemilik Proyek, (Wulfram I. Ervianto, 2008).

Hak Pemilik Proyek adalah :

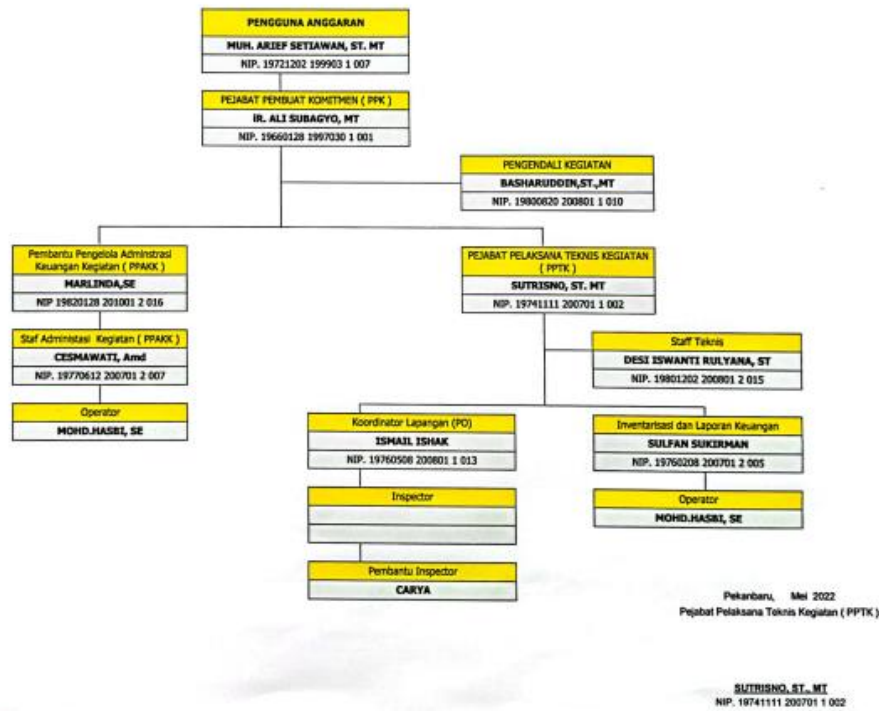
1. Meminta laporan-laporan secara priodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Penyedia Jasa.
2. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan caramemberitahukan secara tertulis kepada Kontraktor Pelaksana jika telah terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan.
3. Mengawasi dan memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh Kontraktor Pelaksana atau Penyedia Jasa.
4. Menerima hasil pekerjaan yang telah selesai sesuai kontrak kerja dari Kontraktor Pelaksana.
5. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.

Kewajiban Pemilik Proyek adalah :

1. Menunjuk penyedia jasa yaitu Konsultan dan Kontraktor.
2. Memberi fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Penyedia Jasa untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan kontrak.
3. Membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam kontrak yang telah ditetapkan kepada Penyedia Jasa.
4. Mengesahkan penyerahan pekerjaan.
5. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan.
6. Mengeluarkan semua perintah kepada Kontraktor.
7. Memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing Kontraktor.



STRUKTUR ORGANISASI
KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN SELAT PANJANG - ALAI - KAMPUNG BALAK
TAHUN ANGGARAN 2022



Gambar 1.1 Struktur Organisasi
Sumber : PT Raissa gemilang 2022

2. Konsultan Pengawas

Konsultan Pengawas adalah seseorang atau perusahaan yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam pengawasan proyek. (Abrar Husen, 2008).

Pada proyek ini Konsultan Pengawas pembangunan adalah PT. RAISSA GEMILANG alamat komplek Damai Langgeng Blok III-2 No. 9 Sidomulyo Barat.

Hak dan kewajiban Konsultan Pengawas, (Abrar Husen, 2008).

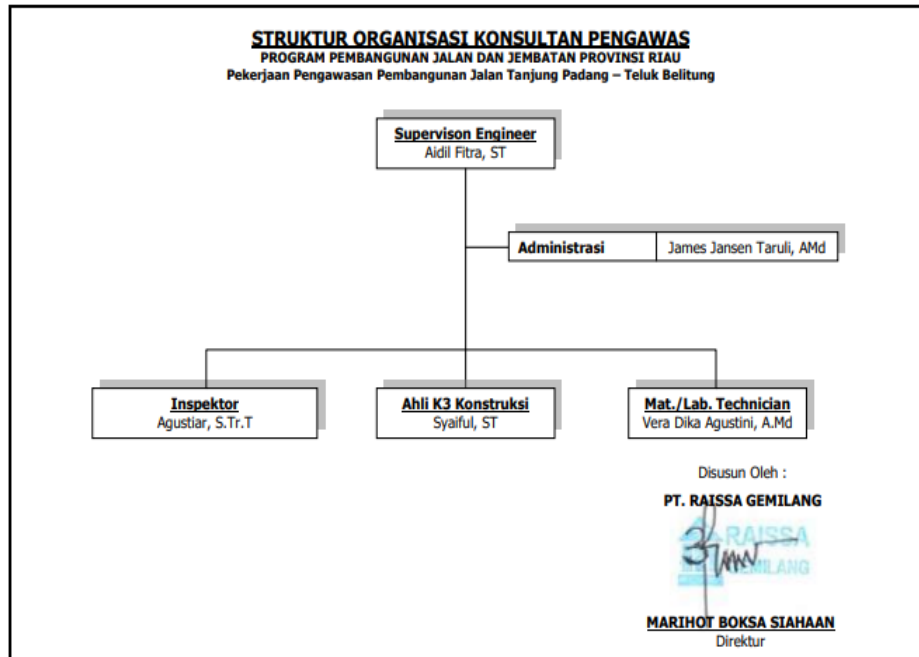
Hak Konsultan Pengawas adalah :

1. Menerima pembayaran untuk pengawasan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam kontrak.
2. Menolak detail pekerjaan pelaksanaan yang tidak memenuhi syarat.
3. Menolak bahan atau peralatan Kontraktor yang tidak memenuhi syarat.
4. Menolak personil Kontraktor yang dinilai menghambat dalam pelaksanaan pekerjaan.

5. Memerintahkan pemeriksaan khusus terhadap bagian pekerjaan yang meragukan kualitasnya dengan biaya Kontraktor.
6. Menghentikan sementara pekerjaan kontraktor bila terdapat penyimpangan-
penyimpangan dari kontrak, spesifikasi dan peraturan yang berlaku.
7. Memperingatkan Kontraktor Pelaksana secara lisan dan tertulis mengenai kelalaiannya dalam memenuhi persyaratan sesuai dengan dokumen kontrak.
8. Mengkoordinasi, mengarahkan serta mengontrol pelaksanaan proyek yang menyangkut aspek mutu, waktu dan biaya selaku penasehat pemberi tugas.

Kewajiban Konsultan Pengawas adalah :

1. Melakukan pengawasan secara periodik untuk melihat kemajuan- kemajuan dan kualitas pekerjaan di lapangan.
2. Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan tentang prestasi kerja yang telah dilaksanakan oleh Kontraktor Pelaksana kepada Pemilik Proyek, yang nantinya menjadi dasar pembuatan berita acara pemeriksaan kemajuan pekerjaan untuk dilakukan pembayaran.
3. Apabila terdapat permasalahan di lapangan maka Konsultan Pengawas dapat mencarikan solusi atau pemecahan masalah di lapangan.



Gambar 1.2 Struktur organisasi konsultan pengawas
Sumber : PT Raissa gemilang 2022

a. SE

Site engineer adalah pembantu tugas *Project Manager* yang bertanggung jawab dalam perencanaan teknis dan material konstruksi, termasuk menyediakan seluruh *shop drawing*, membuat perhitungan konstruksi yang diperlukan, dan menentukan spesifikasi data teknis bahan dan volume pekerjaan konstruksi. Site engineer bertanggungjawab kepada direksi, *project manager*, dan *Site Manager* (SE). Kedudukannya dalam struktur organisasi proyek adalah membawahi *drafter*, *safety control*, dan administrasi sekretariat.

b. Administrasi

Bagian administrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam masalah urusan administrasi yang berkaitan dengan perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab dalam bagian administrasi dan umum antara lain:

1. Mengatur semua urusan administrasi serta bertanggung jawab atas kelancaran dari kegiatan administrasi.
2. Mewakili perusahaan dalam menjalin hubungan usaha, baik dengan pihak intern maupun pihak lain perusahaan.
3. Memberikan saran-saran kepada direktur sehubungan dengan administrasi perusahaan.

c. Inspektor

Inpektor bertanggung jawab kepada Supervision Engineer (SE) dan berkedudukan di lokasi dimana kontraktor bekerja. CI bertanggung jawab terutama atas pengendalian kegiatan yang berhubungan dengan aspek design, pengukuran volume bahan dan pekerjaan sebagai dasar pembayaran prestasi pekerjaan.

Tugas dan tanggung jawab Chief Inspector mencakup, tetapi tidak terbatas hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan harian, agar pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor sesuai dengan design dan dokumen Kontrak yang telah ditentukan.
2. Setiap saat mengikuti petunjuk Teknis dan Spesifikasi yang tercantum dalam dokumen kontrak.
3. Menyiapkan data terperinci serta rekomendasi teknis sehubungan dengan persiapan volume kontrak.
4. Mengecek dan mengukur volume bahan dan pekerjaan yang dihasilkan oleh kontraktor, untuk dipakai sebagai dasar pembayaran bulanan (*Monthly Certificate*).
5. Melaporkan segera kepada *Supervision Engineer* (SE) atau Kepala Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu / Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Fisik apabila ternyata pelaksanaan pekerjaan akan mengakibatkan terlampauinya volume pekerjaan yang tercantum dalam dokumen kontrak.
6. Membuat catatan yang lengkap tentang pembayaran kepada kontraktor, sehingga tidak terjadi pembayaran berganda atau lebih.
7. Memahami dan menguasai pasal-pasal dalam kontrak dengan tata cara pengukuran dan pembayaran pekerjaan, sehingga semua pembayaran pekerjaan kepada kontraktor betul-betul di dasarkan kepada ketentuan yang tercantum Kontrak.

d. Ahli K3 Konstruksi

Tugas-tugas ahli konstruksi K3 antara lain :

1. Merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan melaporkan seluruh aktivitas *safety and health* di *site project* dalam rangka menjamin pelaksanaan seluruh aktivitas di *site project* sesuai dengan Rencana Mutu dan K3 Project Membuat mitigasi resiko terhadap project yang bersangkutan.

2. Bekerjasama dengan bagian Diklat untuk mengadakan Pelatihan terhadap karyawan yang akan bekerja di Project mencakup *Safety Regulations*.
3. Penggunaan alat pelindung diri baik secara umum maupun pada pekerjaan tertentu.
4. Tanggap darurat termasuk prosedur evakuasi.
5. Prosedur komunikasi pada saat darurat.
6. *Safety standard* dan prosedur yang terkait dengan pekerjaan yang berisiko tinggi.
7. Tindakan pencegahan pada area yang berbahaya.
8. Menganalisa serta memastikan tidak adanya potensi bahaya K3 dan aspek lingkungan yang akan menyebabkan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di sekitar tempat kerjanya, serta berpartisipasi dalam proses tanggap darurat bila terjadi bencana, mengacu kepada standar dan prosedur keselamatan yang diterapkan perusahaan, untuk meminimalisir resiko kerugian baik benda maupun jiwa yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun bencana tersebut..

Menjalankan penugasan khusus atas perintah atasan langsung, dalam rangka mendukung operasional divisi.

e. Mat./Lab Technician

Mat./ Lab Technician bertanggung jawab kepada Supervision Engineer (SE) dan berkedudukan di lokasi di mana kontraktor bekerja. QE bertanggung jawab terutama atas pengendalian mutu bahan dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh dokumen kontrak. QE harus memahami benar metode pemeriksaan bahan, test laboratorium dan Job Mix Formula yang diisyaratkan dalam dokumen kontrak.

Tugas dan tanggung jawab Mat./Lab Technician mencakup, tapi tidak terbatas, hal-hal sebagai berikut :

1. Mengikuti petunjuk teknis dan instruksi dari Supervision Engineer dan, serta mengusahakan agar Supervision Engineer dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Tertentu / Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Fisik selalu mendapat informasi yang diperlukan sehubungan dengan pengendalian mutu.
2. Melakukan Pengawasan dan Pemantauan ketat atas pengaturan personil dan peralatan laboratorium kontraktor, agar pelaksanaan pekerjaan selalu didukung tersedianya tenaga dan peralatan pengendalian mutu sesuai dengan persyaratan dalam dokumen kontrak.

3. Apabila diperlukan dapat melakukan pengawasan dan pemantauan atas pengaturan dan pengadaan “Stone Crusher” dan “Asphalt Mixing Plant” atau peralatan yang diperlukan.
4. Melakukan pengawasan setiap hari semua kegiatan pemeriksaan mutu bahan dan pekerjaan, serta segera memberikan laporan kepada Supervision Engineer setiap permasalahan yang timbul dan usulan tindak lanjut sehubungan dengan permasalahan pengendalian mutu bahan dan pekerjaan di lapangan.
5. Melakukan analisis semua test material, termasuk usulan komposisi campuran (JOB Mix Formula), baik untuk pekerjaan beton, aspal, tanah, agregat dan soil cement apabila ada, serta memberikan rekomendasi atas persetujuan dan penolakan usulan tersebut.

3. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah seseorang atau perusahaan yang dipilih dan disetujui untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi yang direncanakan sesuai dengan keinginan Pemilik Proyek dan bertanggung jawab penuh terhadap pembangunan fisik proyek. Biasanya penentuan Kontraktor Pelaksana dilakukan melalui lelang atau tender atau dapat juga melalui penunjukan langsung dengan negosiasi penawaran harga. (Abrar Husen, 2008).

Pada proyek pembangunan jalan ini yang bertindak sebagai Kontraktor Pelaksana adalah CV. KARI UTAMA MANDIRI

Hak dan kewajiban Kontraktor Pelaksana, (Abrar Husen, 2008).

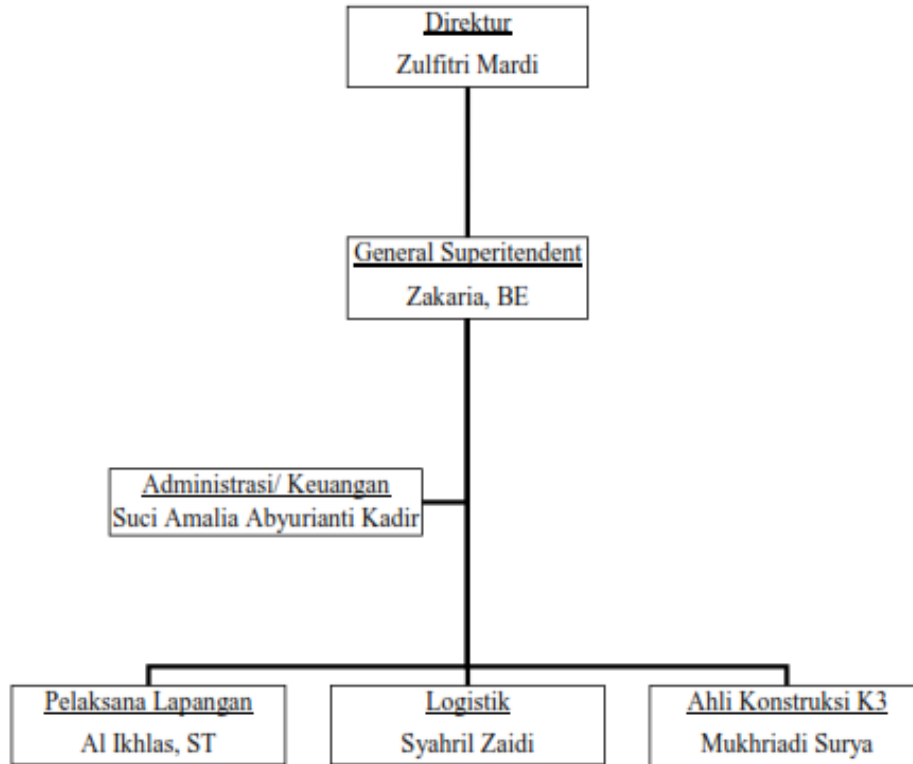
Hak Kontraktor Pelaksana adalah :

1. Menerima pembayaran dari Pemilik Proyek untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam kontrak.
2. Menerima fasilitas-fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana dari Pemilik Proyek untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai dokumen kontrak.
3. Meminta kepada Pemilik Proyek untuk pengunduran waktu penyelesaian pembangunan dengan memberikan penjelasan yang logis dan sesuai dengan kenyataan di lapangan yang memerlukan tambahan waktu.

Kewajiban Kontraktor Pelaksana adalah :

1. Melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara priodik kepada Pemilik Proyek yakni laporan pekerjaan harian, mingguan dan bulanan yang diketahui oleh Konsultan Pengawas.
2. Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditentukan dalam kontrak.
3. Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan peralatan, angkutan dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian dan perbaikan pekerjaan yang dirinci dalam kontrak.
4. Memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan Pemilik Proyek.
5. Menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam kontrak.
6. Mengambil langkah-langkah yang cukup memadai untuk melindungi lingkungan tempat kerja dan membatasi perusakan dan gangguan kepada masyarakat akibat kegiatan Pemilik Proyek.
7. Mengindahkan petunjuk, teguran dan perintah tertulis dari Konsultan Pengawas.

**STRUKTUR ORGANISASI KONTRAKTOR PELAKSANA
CV. KARI UTAMA MANDIRI
PEKERJAAN :
PEMBANGUNAN JALAN TANJUNG PADANG – TELUK BELITUNG**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana
Sumber : PT Raissa gemilang 2022

a. **Direktur**

Direktur utama mempunyai tanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan perusahaan kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Adapun tugas dan tanggung jawab direktur utama adalah antara lain:

1. Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang telah dillimpahkan oleh komisaris.
2. Melakukan kerjasama dengan pihak luar (ekstern) ataupun perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
3. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

4. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan dan mengevaluasi serta mengendalikan jalannya perusahaan agar tetap sesuai dengan kebijakan dan anggaran dasar perusahaan.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerjasama serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan.

b. *General superintendent*

Sebagai kuasa Direktur dari perusahaan jasa konstruksi Kontraktor di lapangan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bersama dengan wakil Pimpro, Konsultan Pengawas membuat *Time Schedule* pada masa awal proyek.
2. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Dokumen Kontrak.
3. Mengontrol secara keseluruhan atas tugas - tugas dan kewajiban bawahannya dalam melaksanakan kegiatan.
4. Mengantisipasi segala kendala di lapangan.
5. Menentukan langkah pemecahan bila terjadi kemunduran.
6. Melaporkan hasil pekerjaannya secara periodik kepada pihak Pengguna Jasa.
7. Ikut mengawasi pekerjaan struktur yang penting.

c. Administrasi/ Keuangan

Administrasi atau keuangan Bagian akuntansi dan keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan masalah pembukuan ataupun pencatatan transaksi yang bersifat keuangan bagi perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab pada bagian ini adalah:

1. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pencatatan semua data keuangan yang terdapat dalam perusahaan.
2. Bertanggung jawab terhadap biaya-biaya proyek dengan menyusun suatu anggaran.
3. Bertanggung jawab terhadap bukti-bukti dan faktur penyusunan laporan keuangan perusahaan.
4. Menangani semua urusan yang berhubungan dengan pajak dan lain-lain.

d. Pelaksana Lapangan

Bagian perencanaan atau teknik mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam masalah pelaksanaan suatu proyek hingga penyelesaiannya. Dalam menjalankan tugasnya

bagian perencanaan dan teknik dibantu oleh pengawas lapangan dan pelaksana teknik. Tugas dan tanggung jawab pada bagian ini adalah:

1. Melakukan perencanaan dan penyiapan secara keseluruhan sebelum semua pekerjaan proyek dilaksanakan.
2. Mengkoordinir tenaga kerja yang akan melaksanakan pekerjaan proyek.
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek.
4. Mengawasi dan melaporkan setiap perkembangan pekerjaan pembangunan proyek yang dijalankan.

e. Logistik

Logistik adalah suatu rangkaian upaya yang mencakup efektivitas perencanaan, implementasi, sampai pengawasan atas suatu proses perpindahan produk barang atau jasa, energi, atau sumber daya lain, dari mulai titik awal hingga titik pengguna.

Seluruh aktivitas logistik dilakukan untuk mencapai tujuan utama, yaitu memastikan ketersediaan barang dan pengiriman tepat waktu ke lokasi yang dituju. Terdapat rangkaian kegiatan logistik yang harus dilakukan perusahaan, yaitu pengadaan barang, kegiatan produksi, dan distribusi.

Dalam prosesnya, aktivitas logistik mempunyai standar performa tertentu yang harus diraih. Adapun tingkatan kinerja yang harus diraih dalam kegiatan logistik adalah lahirnya keseimbangan antara kualitas pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan demi menyentuh tujuan akhir perusahaan.

f. Ahli Konstruksi K3

Tugas-tugas ahli konstruksi K3 antara lain :

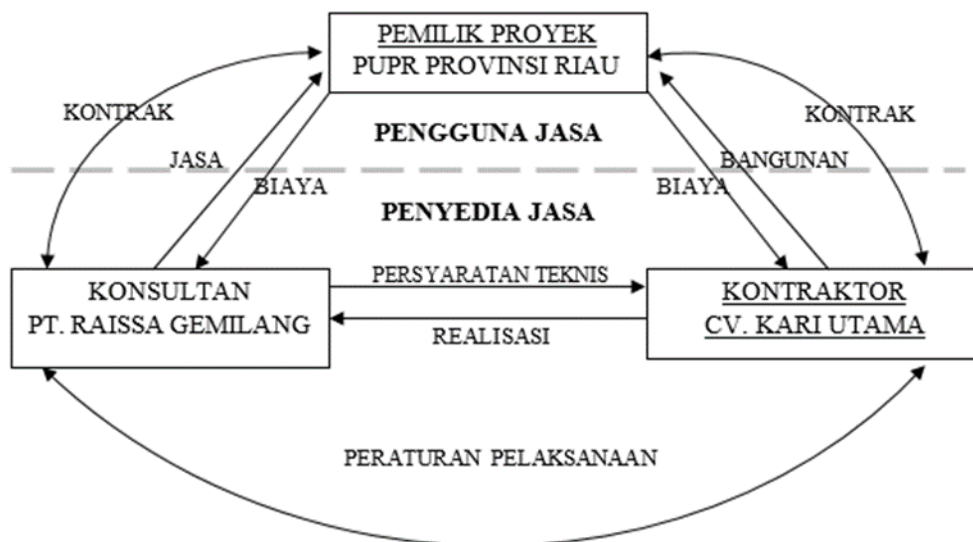
9. Merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan melaporkan seluruh aktivitas *safety and health* di *site project* dalam rangka menjamin pelaksanaan seluruh aktivitas di *site project* sesuai dengan Rencana Mutu dan K3 Project Membuat mitigasi resiko terhadap project yang bersangkutan.
10. Bekerjasama dengan bagian Diklat untuk mengadakan Pelatihan terhadap karyawan yang akan bekerja di Project mencakup *Safety Regulations*.
11. Penggunaan alat pelindung diri baik secara umum maupun pada pekerjaan tertentu.
12. Tanggap darurat termasuk prosedur evakuasi.
13. Prosedur komunikasi pada saat darurat.
14. *Safety standard* dan prosedur yang terkait dengan pekerjaan yang berisiko tinggi.

15. Tindakan pencegahan pada area yang berbahaya.
16. Menganalisa serta memastikan tidak adanya potensi bahaya K3 dan aspek lingkungan yang akan menyebabkan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di sekitar tempat kerjanya, serta berpartisipasi dalam proses tanggap darurat bila terjadi bencana, mengacu kepada standar dan prosedur keselamatan yang diterapkan perusahaan, untuk meminimalisir resiko kerugian baik benda maupun jiwa yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun bencana tersebut..
17. Menjalankan penugasan khusus atas perintah atasan langsung, dalam rangka mendukung operasional divisi.

4. Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah hubungan dalam pelaksanaan pekerjaan antara unsur-unsur pelaksana pembangunan. Hubungan tersebut harus jelas dan tegas sehingga unsur-unsur yang berperan dapat membatasi tugas dan wewenang masing-masing. Semua pihak dalam melaksanakan pekerjaan harus mengikuti atau berpedoman pada ketentuan dan persyaratan yang ada serta peraturan dari pemerintah agar tujuan pembangunan tercapai.

Hubungan kerja antara unsur-unsur pengelola Proyek Pembangunan Jalan dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 1.4 Skema Hubungan Pihak yang Terlibat di Dalam Proyek

- a. Konsultan dengan Pemilik Proyek, ikatan berdasarkan kontrak. Konsultan memberikan layanan konsultasi dimana produk yang dihasilkan berupa gambar-gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat, sedangkan Pemilik Proyek memberikan biaya jasa atas konsultasi yang diberikan oleh Konsultan.
- b. Kontraktor dengan Pemilik Proyek, ikatan berdasarkan kontrak. Kontraktor memberikan layanan jasa profesionalnya berupa bangunan sebagai realisasi dari keinginan Pemilik Proyek yang telah dituangkan kedalam gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat oleh Konsultan, sedangkan Pemilik Proyek memberikan biaya jasa profesional kontraktor.
- c. Konsultan dengan kontraktor, ikatan berdasarkan peraturan pelaksanaan. Konsultan memberikan gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat, kemudian Kontraktor harus merealisasikan menjadi sebuah bangunan.

1.4. Ruang Lingkup Proyek

Pekerjaan ini mencakup pengadaan, pengangkutan, penghamparan dan pemadatan tanah atau bahan berbutir yang disetujui untuk pembuatan timbunan. Dalam proyek ini CV.KARI UTAMA MANDIRI selaku kontraktor pelaksana menggunakan timbunan pilihan (Quary Waste) yang merupakan hasil olahan Stone Cruser. Timbunan pilihan (Quary Waste) di angkut menggunakan ponton dari quary stone menuju pelabuhan/pelabuhan sementara/stoke pile.

BAB II

DATA PROYEK

2.1. Proses Pelelangan Proyek

Proses pelelangan adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga pekerjaan antara pihak owner dan pihak pelaksana sehingga mencapai kesepakatan harga atau nilai proyek yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan persyaratan (*specification*) yang dibuat oleh panitia pelelangan dan pembukaan penawaran oleh panitia pelelangan, kemudian dinilai dan dievaluasi sehingga dapat ditentukan pemenangnya. Menurut PERPRES (Peraturan Presiden) No.70 Tahun 2012, pelelangan menjadi 10 jenis sebagai berikut :

8. Pelelangan Umum adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang memenuhi syarat.
9. Pelelangan Terbatas adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi dengan jumlah Penyedia yang mampu melaksanakan diyakini terbatas dan untuk pekerjaan yang kompleks.
10. Pelelangan Sederhana adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Jasa Lainnya untuk pekerjaan yang bernilai paling tinggi Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
11. Pemilihan Langsung adalah metode pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi untuk pekerjaan yang bernilai paling tinggi Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
12. Seleksi Umum adalah metode pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi untuk pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua Penyedia Jasa Konsultansi yang memenuhi syarat.
13. Seleksi Sederhana adalah metode pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi untuk Jasa Konsultansi yang bernilai paling tinggi Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
14. Sayembara adalah metode pemilihan Penyedia Jasa yang memperlombakan gagasan orisinal, kreatifitas dan inovasi tertentu yang harga/biayaanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan.

15. Kontes adalah metode pemilihan Penyedia Barang yang memperlombakan barang/benda tertentu yang tidak mempunyai harga pasar dan yang harga/biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan.
16. Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan cara menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia Barang/Jasa.
17. Pengadaan Langsung adalah Pengadaan Barang/Jasa langsung kepada Penyedia Barang/Jasa, tanpa melalui Pelelangan/ Seleksi/ Penunjukan Langsung.

Jenis pelelangan yang digunakan dalam proyek ini adalah pelelangan umum. Lelang umum adalah lelang yang diadakan di tempat terbuka, dengan pengumuman yang dibuat secara luas di media massa, di media cetak, dan di papan pesan resmi untuk kesadaran masyarakat umum sehingga anggota komunitas bisnis yang lebih besar yang tertarik dan memenuhi persyaratan dapat berpartisipasi.

Berdasarkan Perpres No. 70 tahun 2012 tentang Jasa Kontruksi menyebutkan bahwa apabila nilai kontrak di bawah Rp50.000.000,00- maka dapat dilakukan penunjukan langsung. Sedangkan untuk nilai kontrak di atas Rp50.000.000,00- harus dilakukan dengan tender, sehingga pada kegiatan pembangunan jalan ini menggunakan jenis Pelelangan Umum.

Pelelangan umum atau terbuka, pelelangan ini dilakukan secara terbuka dan dapat diikuti oleh secara luas namun mempunyai kualifikasi lingkup bidang usaha, kemampuan yang sesuai dipersyaratkan. Biasanya pengumuman lelang dilakukan melalui Media Massa serta pengumuman resmi oleh Pemilik Proyek di instansinya. Pemenang dipilih berdasarkan tingkat kompetitif penawaran harga terendah. (Abrar Husen, 2008)

Pelelangan Umum dengan prakualifikasi, pelelangan terbatas atau seleksi umum dilakukan dengan ketetapan waktu sebagai berikut. (Keppres No.54, 2010)

- a. Penayangan pengumuman prakualifikasi paling kurang 7 (tujuh) hari kerja.
- b. Pendaftaran dan pengambilan dokumen kualifikasi dimulai sejak tanggal pengumuman sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum batas akhir pemasukan dokumen kualifikasi.

- c. Batas akhir pemasukan dokumen kualifikasi paling kurang 3 (tiga) hari kerja setelah berakhirnya penayangan pengumuman kualifikasi.
- d. Masa sanggah terhadap hasil kualifikasi dilakukan selama 5 (lima) hari kerja setelah pengumuman hasil kualifikasi dan tidak ada sanggahan banding.
- e. Undangan lelang/seleksi kepada peserta yang lulus kualifikasi disampaikan 1 (satu) hari kerja setelah selesainya masalah sanggah.
- f. Pengambilan dokumen pemilihan dilakukan sejak dikeluarkannya undangan lelang/seleksi sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum batas akhir pemasukan dokumen penawaran.
- g. Pemberian penjelasan dilaksanakan paling cepat 4 (empat) hari kerja sejak tanggal undangan lelang/seleksi;
- h. Pemasukan dokumen penawaran dimulai 1 (satu) hari kerja setelah pemberian penjelasan sampai dengan paling kurang 7 (tujuh) hari kerja setelah ditandatanganinya berita acara pemberian penjelasan;
- i. Masa sanggah terhadap hasil lelang/seleksi selama 5 (lima) hari kerja setelah pengumuman hasil lelang/seleksi dan masa sanggah banding selama 5 (lima) hari kerja setelah menerima jawaban sanggahan;
- j. Surat penunjukan penyedia barang/jasa (SPPBJ) diterbitkan paling lambat 6 (enam) hari kerja setelah pengumuman penetapan pemenang lelang/seleksi apabila tidak ada sanggahan, atau setelah sanggahan dijawab dalam hal tidak ada sanggahan banding;
- k. Dalam hal sanggahan banding tidak diterima, SPPBJ diterbitkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah adanya jawaban sanggahan banding dari menteri/pimpinan lembaga/kepala daerah/pimpinan institusi; dan
- l. Kontrak ditandatangani paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah diterbitkannya SPPBJ.

Pengumuman	Peserta	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Berkontrak
Kode Tender	19102039			
Nama Tender	Pembangunan Jalan Tanjung Padang - Teluk Belitung			
Rencana Umum Pengadaan	Kode RUP	Nama Paket	Sumber Dana	
	30805312	Pembangunan Jalan Tanjung Padang - Teluk Belitung	APBD	
Tanggal Pembuatan	2 Maret 2022			
Tahap Tender Saat Ini	Tender Sudah Selesai			
K/L/PD	Pemerintah Daerah Provinsi Riau			
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN PROVINSI RIAU			
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi			
Metode Pengadaan	Tender - Pascakualifikasi Satu File - Harga Terendah Sistem Gugur			
Tahun Anggaran	APBD 2022			
Nilai Pagu Paket	Rp. 9.520.000.000,00	Nilai HPS Paket	Rp. 9.470.438.699,70	
Jenis Kontrak	Harga Satuan			
Lokasi Pekerjaan	• Ruas Jalan Tanjung Padang - Teluk Belitung - Meranti (Kab.)			
Kualifikasi Usaha	Kecil			
Syarat Kualifikasi	<p>Persyaratan Kualifikasi</p> <p>2. Peserta yang berbadan usaha harus memiliki Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)</p> <p>7. Memiliki akta pendirian perusahaan dan akterubahan perusahaan (apabila ada perubahan)</p> <p>8. Tidak masuk dalam Daftar Hitam, kelakuannya tidak menimbulkan pertentangan kepentingan pihak yang terkait, tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan dan/atau yang bertindak untuk dan atas nama Badan Usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana, dan pengurus/pegawai tidak berstatus Aparatur Sipil Negara, kecuali yang bersangkutan mengambil cuti di luar tanggungan Negara</p> <p>9. Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan konstruksi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak, kecuali bagi pelaku usaha yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p>10. Memenuhi Sisa Kemampuan Paket (SKP) dengan perhitungan $SKP = 5 - P$ dimana P adalah Paket pekerjaan yang sedang dikerjakan (hanya untuk peserta Kualifikasi Usaha Kecil)</p> <p>Persyaratan Kualifikasi Lain</p> <p>Memiliki status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak melalui website infokswp.pajak.go.id dan di screenshot serta diupload pada fitur syarat kualifikasi lainnya pada isian kualifikasi yang tersedia pada aplikasi SPSE</p>			
Peserta Tender	101 peserta			

Gambar 1.1 Pelelangan proyek

Sumber : (lpse.riau.go.id)

No Tahap	Mulai	Sampai	Perubahan
1 Pengumuman Pascakualifikasi	7 Maret 2022 17:00	14 Maret 2022 23:59	Tidak Ada
2 Download Dokumen Pemilihan	7 Maret 2022 17:01	15 Maret 2022 15:00	Tidak Ada
3 Pemberian Penjelasan	10 Maret 2022 10:30	10 Maret 2022 11:30	Tidak Ada
4 Upload Dokumen Penawaran	11 Maret 2022 08:00	15 Maret 2022 15:00	Tidak Ada
5 Pembukaan Dokumen Penawaran	15 Maret 2022 15:01	16 Maret 2022 23:59	Tidak Ada
6 Evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis, dan Harga	15 Maret 2022 15:02	13 April 2022 23:59	1 kali perubahan
7 Pembuktian Kualifikasi	11 April 2022 09:00	13 April 2022 23:59	1 kali perubahan
8 Penetapan Pemenang	14 April 2022 08:00	14 April 2022 11:59	1 kali perubahan
9 Pengumuman Pemenang	14 April 2022 12:00	14 April 2022 14:59	1 kali perubahan
10 Masa Sanggah	14 April 2022 15:00	19 April 2022 15:30	1 kali perubahan
11 Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa	20 April 2022 08:00	29 April 2022 15:59	1 kali perubahan
12 Penandatanganan Kontrak	20 April 2022 12:00	29 April 2022 15:59	1 kali perubahan

Gambar 1.2 Proses Pelelangan

Sumber : (lpse.riau.go.id)

Pengumuman	Peserta	Hasil Evaluasi	Pemenang	Pemenang Berkontrak
Nama Tender	Pembangunan Jalan Tanjung Padang - Teluk Belitung			
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi			
K/L/PD	Pemerintah Daerah Provinsi Riau			
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN PROVINSI RIAU			
Pagu	Rp. 9.520.000.000,00			
HPS	Rp. 9.470.438.699,70			
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi
CY. KHRI UTAMA MANDIRI	JL. SRIKANDI WADYA GRAHA II BLOK E NO 7 - Pekanbaru (Kota) - Riau	02.201.870.9-216.000	Rp. 7.209.385.637,70	Rp. 7.209.385.637,78

Gambar 1.3 Pemenang Pelelangan

Sumber : (lpse.riau.go.id)

Berita Acara Hasil Pemilihan
PEMBANGUNAN JALAN TANJUNG PADANG - TELUK BELITUNG
Nomor : 19102039/BA .HP/Pokja18/Dis.PUPRPKPP/T /IV/2022

Pada hari ini, 14 April 2022, telah dibuat Berita Acara Hasil Pemilihan untuh paket pekerjaan:

Kode Tender : 151D2039
Name Tender : Pembangunan Jalan Tanjung Padang – Teluk
Belitung
Nilai Total HPS : Rp. 9.470.438.699,70
Metode Pemilihan : Tender
Metode Evaluasi : Harga Terendah Sistem Gugur

A. Pembukaan Penawaran dari 101 Peserta yang mendaftar terdapat 17 Peserta yang memasukan Dokumen Penawaran, yaitu:

No	Nama Peserta	Nilai Penawaran
1	CV. LAKSEMANA PUTRA RIAU	Rp. 6.950.975.481,10
2	CV. MITA MANDIRI	Rp. 7.189.291.591,70
3	CV. KARI UTAMA MANDIHI	Rp. 7.209.385.637,78
4	SIMPANG TIGA TITIAN	Rp. 7.421.246.118,00
5	CV.JEPUN GRAHA MANDIRI	Rp. 7.575.959.093,67
6	CV. PELANGI	Rp. 7.576.200.000,00
7	CV. Anugrah Purnama	Rp. 7.576.353.283,75
8	CV. TELUK SEKAWAN	Rp. 7.577.337.028,74
9	PT. SOLUSI HATTSON JAYA	Rp. 7.729.071.108,00
10	CV. BENTANG PUSTAKA	Rp. 7.957.367.770,00
11	CV. Nafraindo Agung Perkasa	Rp. 8.075.802.256,19

12	CV. METALINDO CONSTRUCTION	Rp. 8.172.372.248,33
13	CV. MENGGALA KRIDHA	Rp. 8.24.188.380,61
14	CV. JOE & CO	Rp. 8.523.169.861,80
15	CA. mitra karya rohil	Rp. 8.553.238.081,34
16	ANDI BINA CITRA	Rp. 8.757.070.318,11
17	CV. Persada Utama Konstruksi	Rp. 9.445.000.00,00

B. Evaluasi Dokumen

1. Evaluasi Klasifikasi

No	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV. PELANGI	LULUS	
2	CV.LAKSEMANA PUTRA RIAU	LULUS	
3	CV. TELUK SEKAWAN	LULUS	
4	CV. KARI UTAMA MANDIRI	LULUS	
5	SIMPANG TIGA TITAN	LULUS	
6	CV. Anugrah Purnama	LULUS	
7	CV. JEPUNGRAHA MANDIRI	LULUS	
8	CV, MITRA MANDIRI	LULUS	

2. Evaluasi Administrasi

No	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV. natraindo Agung Perkasa	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis dan Harga.
2	CV. MENGGALA KRIDHA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi,

			Kualifikasi, Teknis dan Harga.
3	CV. PELANGI	LULUS	
4	CV. JOE & CD	TIDAK LULUS	Tidakdilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis dan Harga.
5	CV. LAKSEMANA PUTRA RIAU	LULUS	
6	CV. TELUK SEKAWAN	LULUS	
7	CV. KARI UTAMA MANDIRI	LULUS	
8	SIMPANG TIGA TITIAN	LULUS	
9	CV. Anugrah Purnama	LULUS	
10	PT. SOLUSI HATTSON JAYA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi, kualifikasi, Teknis dan Harga.
11	CV. BENTANG PUSTAKA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis

			dan Harga.
12	CV. Mitra karya rohil	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis dan Harga.
13	CV. Persada Utama Konstruksi	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis dan Harga.
14	CV.JEPUN GRAHA MANDIRI	LULUS	
15	CV. MITA MANBIRI	LULUS	
16	ANDI BINA CITRA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi dikarenakan sudah mendapatkan penawaran terendah yang lulus evaluasi Administrasi, Kualifikasi, Teknis dan Harga.
17	CV. METALINDO CONSTRUCTION	TIDAK LULUS	Tidak dilak kan evaluasi dikarenakan sudnh mendapatkan penawaran terendah yang Iulus evaluasi Administrasi,

Kualifikasi, Teknis
dan Harga.

3. Evaluasi Teknis

No	Nama Peserta	Hasil evaluasi	Keterangan
1.	CV. PELANGI	TIDAK LULUS	Peralatan Dump Truck yang ditawarkan Kapasitas 20 Ton, tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan kapasitas 6 Ton. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan pada BAB.III Instruksi kepada Peserta (IKP) Klausul 28. Evaluasi Dokumen Penawaran Angka 28.12. Evaluasi Teknis huruf b), Peralatan Utama yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP, dengan ketentuan : (3) Jenis, Kapasitas dan jumlah peralatan disediakan untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang disyaratkan.
2.	CV. LAKSAMANA PUTRA RIAU	TIDAK LULUS	Peralatan Dump Truck yang ditawarkan Kapasitas 20 Ton, tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan

Kapasitas 6 Ton. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan pada BAB.III Instruksi Kepada Peserta (IKP) Klausul 28.Evaluasi Dokumen Penawaran Angka 28.12. Evaluasi Teknis huff b),Peralatan Utama yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP, dengan ketentuan. (3) Jenis, Kapasitas dan jumlah peralatan disediakan untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang disyaratkan.

3.	CV. TELUK SEKAWAN	LULUS	
4.	CV. KARI UTAMA MANDIRI	LULUS	
5.	SIMPANG TIGA TITAN	LULUS	
6.	CV. Anugrah Prnama	TIDAK LULUS	Tidak hadir pada saat klarifikasi Dokumen Penawaran.
7.	CV. JEPUNGRAHA MANDIRI	TIDAK LULUS	1. Tidak menyampaikan bukti kepemilikan peralatan; 2. Tidak menyampaikan Daftar

			Riwayat Pengalaman Personil (CV) atau Refrensi untuk Personil yang ditawarkan; 3. Item Pekerjaan dan Identifikasi Bahaya pada RKK tidak sesuai dengan Item Pekerjaan dan Identifikasi bahaya yang ditetapkan oleh PPK
8.	CV. MITRA MANDIRI	TIDAK LULUS	Peralatan Utama yang ditawarkan berdasarkan Daftar Peralatan yang disampaikan tidak dilengkapi dengan Surat Perjanjian Sewa dan bukti kepemilikan alat dari pemberi sewa. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan pada BAB. III Instruksi kepada Peserta (IKP) Klausul 28.Evaluasi Dokumen Penawaran Angka 28.12. Evaluasi Teknis huruf b), Peralatan Utama yang ditawarkan sesuai dengan yang ditetapkan dalam LDP, dengan

ketentuan : (1)
 Evaluasi terhadap
 peralatan utama yang
 bersumber dari: (c)
 Untuk peralatan sewa,
 selain menyampaikan
 Surat Perjanjian sewa
 harus disertai dengan
 bukti kepemilikan/
 penguasaan terhadap
 peralatan dari pemberi
 sewa.

4. Evaluasi Harga/Biaya

No	Nama Peserta	Penawaran	Penawaran Terkoreksi	Hasil Evaluasi	Keterangan
1.	CV. TELUK SEKAWAN	Rp. 7.577.397.028,74	Rp. 7.577.397.028,74	LULUS	
2.	CV. KARI UTAMA MANDIRI	Rp. 7.209.385.637,78	Rp. 7.209.385.637,78	LULUS	
3.	SIMPANG TIGA TITAN	Rp. 7.421.246.118,00	Rp. 7.421.246.118,00	LULUS	

Demikian berita acara ini dibuat dan ditanda tangani pada hari, tanggal dan bulan sebagaimana tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Daerah Provinsi Riau

Ttd

2.2. Data Proyek

Dalam data proyek ditampilkan beberapa data yang berkaitan dengan proyek seperti berikut :

a. Data Umum

Adapun data umum dari proyek pembangunan jalan Tanjung Padang-Teluk Belitung adalah sebagai berikut :

1. Nama Program : Penyelenggaraan Jalan
2. Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Provinsi
3. Sub Kegiatan : Pembangunan Jalan
4. Pekerjaan : Pembangunan Jalan Tanjung Padang-Teluk Belitung
5. Lokasi : Riau/Kabupaten Kepulauan Meranti
6. Panjang Jalan : 2,27 Km
7. Kontraktor Pelaksana : CV. KARI UTAMA MANDIRI
8. Konsultan Pengawas : PT.RAISSA GEMILANG
9. Nilai Kontrak : Rp. 7.209.385.637,00 (termasuk PPN 10%)
10. Nilai Kontrak Addendum : Rp. 7.274.925.507,00 (termasuk PPN 11%)
11. Sumber Dana : APBD PROVINSI RIAU tahun anggaran 2002
12. Masa Pelaksanaan : 190 hari kalender
13. Masa Pemeliharaan : 90 hari Kalender

b. Data Teknis

Adapun data teknis dari proyek Pembangunan Jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung adalah sebagai berikut:

1. Jenis Proyek : Jalan Provinsi
2. Fungsi Proyek : Prasarana lalu lintas kendaraan
3. Jenis Konstruksi : Timbunan Pilihan (*QUARY WASTE*)
4. Panjang Jalan : 2,27 Km
5. Lebar Eksisting Jalan : 3 m (jalan seminisasi)
6. Lebar Rencana : 8 m
7. Geotextile : Stabilistator Kelas 1 (*Geocomposit 100 Kn/m*)
8. Tebal Timbunan : 0,20 m – 1,0 m

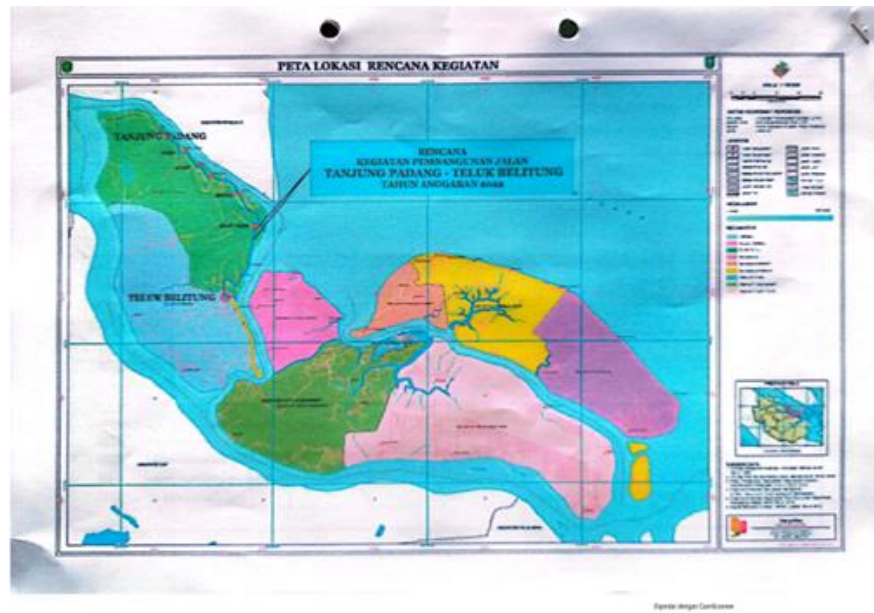
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP

3.1. Spesifikasi Tugas yang dilaksanakan

Pada bab kegiatan kerja praktek dijelaskan mengenai kegiatan kerja praktek yang dilakukan selama berada di lapangan secara singkat. Sebelum melaksanakan kerja praktik, terlebih dahulu dilakukan proses *briefing* oleh pembimbing dan dijelaskan tentang kegiatan kerja proyek dan sistem kerja praktik pada proyek tersebut serta hal-hal yang di anggap perlu.

1. Tempat dan waktu pelaksanaan

Pada kesempatan kerja praktek kali ini penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek di proyek pembangunan jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung Km 31+130 – Km 33+400 di Desa Selat Akar, Kec. Air Putih, Kab. Kepulauan Meranti, Riau. Kerja praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli 2022 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2022. Peta lokasi proyek dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.1. Peta lokasi proyek
Sumber : (PT Raissa gemilang 2022)

2. Metodologi pelaksanaan kerja praktek

Ada pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kerja praktek. Pengamatan langsung dan pengumpulan data dilakukan selama penelitian, dan temuan tersebut kemudian ditampilkan dalam laporan kerja praktek. Penyusun menggunakan metode pengumpulan data langsung selama studi lapangan untuk mengumpulkan informasi. Metode yang digunakan mahasiswa dalam penelitian lapangan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Meminta data proyek kepada pihak proyek.
- b. Melakukan wawancara dilapangan dengan Kontraktor, Pengawas dan *Quality Control*.
- c. Mengamati proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan.
- d. Melakukan dokumentasi di lapangan guna penyusunan laporan kerja praktik.

3. Pengamatan lapangan

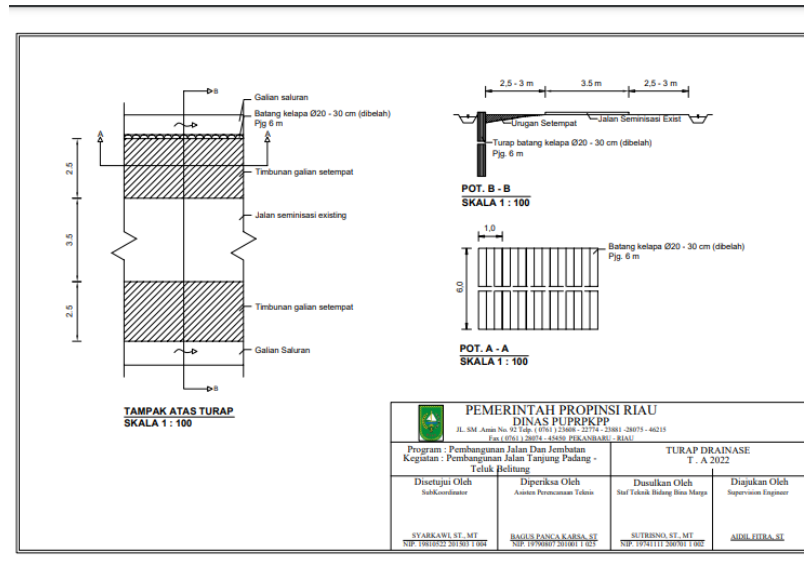
Pengamatan lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur. Pengamatan lapangan biasa diadakan di lokasi proyek. Pengamatan lapangan dilakukan untuk mencari informasi yang akan diolah oleh penulis untuk membuat laporan kerja praktik. Selain itu pengamatan lapangan memberikan pengalaman secara langsung kepada pengamat tentang kegiatan di lokasi proyek.

- a. Pengenalan gambar dan alat-alat berat

Adapun yang dilakukan penulis dalam melakukan pengenalan gambar dan alat-alat berat adalah :

1. Mengamati dan mempelajari gambar *plan profile*

Plan profile adalah rencana gambar kerja yang digunakan sebagai acuan untuk diterapkan pada lapangan. Berikut rencana gambar kerja yang saya dapat dari proyek.



Gambar 3.2 Plan Profile
 Sumber : (PT Raissa gemilang 2022)

2. Alat-alat berat yang di gunakan dan fungsinya

Alat-alat berat sangat dibutuhkan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi, salah satunya pada proyek jalan ini. Berikut daftar nama alat berat dan fungsinya yang digunakan pada proyek jalan ini.

a) Excavator



Gambar : 3.3 Excavator

Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Excavator adalah sebuah alat berat dengan rangkaian lengan atau batang atau arm, tongkat atau bahu, bucket atau keranjang yang berfungsi sebagai alat keruk, serta tenaga penggerak hidrolis. Alat ini digerakkan oleh mesin diesel yang ada di bagian atas track shoe atau roda rantainya. Alat berat satu ini adalah yang sangat serbaguna serta sanggup menangani berbagai pekerjaan alat lain. Dalam proyek ini Excavator berfungsi untuk

memindahkan material dari dalam ponton/stoke pile/ jetty ke dalam dump truk untuk di angkut ke lokasi.



Gambar 3.4 pemindahan material dari ponton
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Selama di lapangan *Excavator* mempunyai beberapa peran penting seperti mengangkat material berat yang sulit di angkat oleh tenaga manusia/ tukang, seperti mengangkat pohon kelapa yang berfungsi sebagai gandingan di beberapa titik tertentu.



Gambar 3.5 Batang Kelapa Sebagai Gandingan
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

b) *Dump Truck*



Gambar 3.6 *Dump Truk*
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Dump truck adalah suatu alat pengangkut yang digunakan untuk memindahkan material dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Muatannya diisi oleh alat pemuat atau *Excavator*, sedangkan untuk membongkar alat ini bekerja sendiri.

c) *Vibro Roller*



Gambar 3.7 *Vibro Roller*
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Vibro roller atau yang juga dinamakan *vibratory roller* adalah alat berat yang digunakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan pemadatan tanah. Alat berat yang satu ini banyak digunakan untuk menggilas dan juga memadatkan hasil timbunan. Sesuai dengan namanya, alat ini dilengkapi dengan vibrator untuk menjalankan tugasnya.

d) *Bulldozer*



Gambar 3.8 *Bulldozer*

Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Digunakan untuk menghamparkan tanah yang baru saja di turunkan dari *Dump Truck*, selain itu, bulldozer dapat digunakan untuk menyebarkan material. Misalnya menyebarkan tanah yang menumpuk di suatu titik dengan tujuan pemerataan lahan.

b. Metode pelaksanaan timbunan/urugan

Pekerjaan timbunan/urugan merupakan pekerjaan menimbun tanah sesuai dengan ketinggian yang telah ditentukan oleh gambar kerja dan membentuk suatu bentuk permukaan yang diinginkan. Dalam penimbunan di proyek pembangunan jalan kali ini terdapat beberapa item yang di kerjakan di antara nya :

1. Penjahitan Geotekstil

Geotextile memiliki dua kategori yaitu Woven Geotextile dan Non Woven Geotextile dimana masing-masing memiliki keunggulan tergantung dari bidang tanah yang digunakan.

a. Woven Geotextile

Lembaran geotextile yang terbuat dari bahan serat sintetis tenun dengan tambahan pelindung Ultraviolet. Bahan baku Woven Geotextile adalah Polypropylene Polimer (PP) ataupun Polyester (PET) yang dianyam/dirajut dengan mesin berteknologi modern.

Woven Geotextile sendiri telah melewati hasil test dan riset di Laboraturiom dengan mengikuti standar ASTM, antara lain kekuatan tarik, kekuatan terhadap tusukan,

sobekan, kemuluran, dan ketahanan terhadap micro organisme, bakteri, jamur, dan bahan kimia.

b. Non Woven Geotextile

Lembaran yang terbuat dari bahan serat-serat / polimer berbahan baku *polypropylene* ataupun polyester yang diolah secara mekanis dengan mesin berteknologi modern, dengan standar kontrol kualitas yang tinggi, yang kemudian menghasilkan suatu lembaran yang memiliki karakteristik yang baik sebagai separator, filtrasi, erosion control, dan protection. Material ini telah teruji pada laboratorium independen terkemuka di Indonesia dan sesuai dengan standar ASTM.

1) Teknik Penjahitan untuk Geotextile

Teknik penjahitan menjadi alternatif yang lebih praktis dan ekonomis apabila lebar tumpang tindih geotextile yang dibutuhkan sangat besar (1,0 m atau lebih). Penjahitan dapat dilakukan di Basecamp maupun di lapangan.

Variabel-variabel berikut perlu diperhatikan jika ingin memperoleh kualitas jahitan yang baik dan efektif:

a) Jenis benang

Bahan dasar benang berdasarkan urutan kekuatan dan harga tertinggi adalah polietilena, poliester, atau polipropilena. Durabilitas benang harus sesuai dengan persyaratan proyek.

b) Tegangan benang

Pada aplikasi di lapangan, benang sebaiknya ditegangkan dengan cukup kencang tetapi tidak sampai merobek geotextile.

c) Kerapatan jahitan

Biasanya digunakan 200 jahitan sampai dengan 400 jahitan per meter untuk jenis geotextile ringan, dan hanya 150 jahitan sampai dengan 200 jahitan yang diperbolehkan untuk geotextile yang lebih berat.

d) Jenis jahitan:

1) Tipe 101, dengan rantai jahitan tali tunggal

2) Tipe 401, dengan rantai jahitan tali rangkap atau terkunci, untuk menghindari lepasnya jahitan.

e) Jumlah baris

Dua baris atau lebih dan sejajar untuk meningkatkan keamanan.

Dalam proyek ini geotekstil yang di gunakan adalah geotekstil stabilistor kelas 1 atau secara teknis adalah produk geotekstil jenis non woven dengan gramasi 250 gram dan tipe polyester, geotekstil stabilistor ini di aplikasikan untuk lahan basah dan jenuh air. Geotekstil jenis ini memiliki kemampuan beberapa fungsi sekaligus yaitu sebagai penyaring, pemisah (separator) dan lapis perkuatan timbunan sehinga di rasa sangat cocok dengan kondisi lahan di proyek ini karena memiliki nilai cbr tanah di bawah 2%. Dalam proyek ini tipe jahitan yang di gunakan dalam penjahitan Geotekstil adalah tipe 101 yaitu dengan rantai jahitan tali tunggal agar terhindar dari lepas nya jahitan. Pada prosesnya biasanya Geotekstil di jahit di lapangan dan biasanya di angkut menggunakan gerobak.



Gambar 3.9 Penjahitan Geotekstil di lapangan
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Karena proses penjahitannya yang simple dan mudah biasanya hanya di butuhkan 2 atau 3 pekerja harian yang bertugas menjahit geoteksil, sebelum dijahit biasanya Geotekstil di potong terlebih dahulu di basecamp untuk mempermudah proses pengangkutan ke lokasi.

2. Pengangkutan/ pembongkaran timbunan

Persiapan bahan/ material timbunan dibawa dengan dump truck dan di letakkan di atas geotekstil yang telah di bentang. Pekerjaan pengangkutan tanah atau bahan berbutir yang disetujui untuk pembuatan timbunan.



Gambar 3.10 Pengangkutan Timbunan
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Dalam proyek ini CV.KARI UTAMA MANDIRI selaku kontraktor pelaksana menggunakan timbunan pilihan (Quary Waste) yang merupakan hasil olahan Stone Cruiser. Timbunan pilihan (Quary Waste) di angkut menggunakan ponton dari quary stone menuju pelabuhan/pelabuhan sementara/stoke pile.

3. Penghamparan timbunan

Teknis pelaksanaan penghamparan timbunan dimulai dari samping kiri dan kanan kebagian tengah kemudian dari tengah dihampar lurus kedepan, pekerjaan ini dilakukan dengan alat berat yaitu bulldozer, untuk jarak penghamparan alat maksimal 50 meter. Selama proses penghamparan dan pemadatan dilaksanakan, tim surveyor akan melakukan kontrol terhadap elevasi timbunan.



Gambar 3.11 Penghamparan Menggunakan *Bulldozer*
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Penghamparan material dilakukan dengan menggunakan Bulldozer dalam tahap penghamparan ini harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi cuaca yang memungkinkan.
- b. Panjang penghamparan pada saat section yang dipadatkan sesuai dengan kondisi lapangan. Penghamparan dilakukan sesuai dengan spesifikasi max ketebalan timbunan 20 cm.
- c. Material yang tidak dipakai dipisahkan dan ditempatkan lokasi yang telah ditetapkan.

4. Pemadatan timbunan

Penggilasan untuk pembentukan dan pemadatan bahan lapis pondasi bawah akan bergerak secara gradual (sedikit demi sedikit) dari pinggir ketengah, sejajar dengan garis sumbu jalan sampai seluruh permukaan telah dipadatkan secara merata. Pada bagian super elevasi, kemiringan melintang jalan atau kelandaian yang terjal, penggilasan harus bergerak dari bagian yang lebih rendah kebagian jalan yang lebih tinggi. Setiap ketidak-teraturan atau bagian amblas yang mungkin terjadi harus dibetulkan kembali atau meratakan dengan menambahkan timbunan pilihan untuk membuat permukaan tersebut mencapai bentuk dan ketinggian sesuai yang diinginkan.



Gambar 3.12 Pemadatan Timbunan Menggunakan *Vibro Roller*
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

5. Perbaiki kerusakan badan jalan

Kondisi tanah yang memiliki nilai CBR yang rendah serta faktor cuaca sering kali membuat timbunan menjadi rusak, mulai dari Geotekstil yang robek hingga tanah dasar yang naik ke permukaan jalan juga permukaan jalan yang rusak akibat hujan yang menimbulkan genangan air. Beberapa metode yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya:

a. Pembongkaran kembali

Kondisi ini disebabkan karena Geotekstil yang berada di bawah timbunan robek sehingga tanah dasar naik ke permukaan jalan, penanganan yang biasanya dilakukan adalah dengan mengali kembali timbunan tersebut lalu menambah uyung (kulit sagu) sebelum menambal/ menjahit kembali geotekstil kemudian di timun kembali dan di padatkan menggunakan *Vibro Roller*.



Gambar 3.13 Perbaiki Badan Jalan
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

b. Penambahan gambangan

Faktor cuaca yang tidak menentu biasanya menyebabkan beberapa penghambat bagi berlangsungnya kegiatan proyek, seperti hujan yang menyebabkan genangan air mengakibatkan badan jalan menjadi rusak, beberapa usaha yang dilakukan untuk mengatasinya seperti membuang genangan air tersebut.



Gambar 3.14 pembuangan air yang mengenang
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

Beberapa upaya lain juga di lakukan seperti penambahan gambangan dari batang kelapa pada beberapa lokasi yang badan jalannya benar-benar rusak parah.



Gambar 3.15 Penambahan Gambangan Kelapa
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

6. Core Drill

Pengujian Core Drill Bertujuan untuk menentukan dan mengambil sampel di lapangan sehingga dapat diketahui tebal dan karakteristik timbunan. Di lapangan pengujian Core Drill di lakukan secara manual menggunakan linggis. Langkah kerja Core Drill adalah sebagai berikut:

1. Dalam Pengujian Core Drill manual, hal pertama yang harus dilakukan adalah menggali titik atau STA yang telah ditentukan, dalam pengujian ini jarak antara titik satu dan titik lainnya adalah 25 m.

2. Tanah di gali sampai kedalaman geotex, dalam penggalian manual ini kami menggunakan linggis untuk menggantinya.
3. Setelah galian sampai kedalaman geotex, lalu di ukur untuk mendapatkan ketebalannya. Hal ini dilakukan di semua titik yang akan di uji Core Drill.



Gambar 3.16 Core Drill manual
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

3.2. Target yang diharapkan

Adapun target yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini ialah:

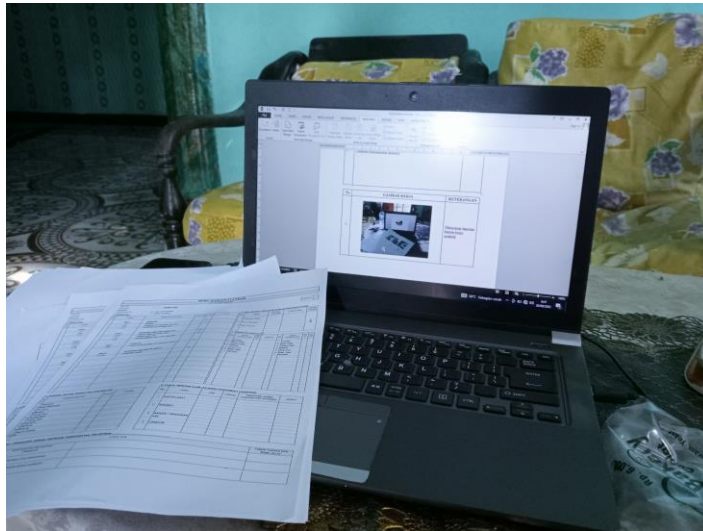
1. Mahasiswa diharapkan mendapatkan hal/pengetahuan baru dilapangan.
2. Mahasiswa diharapkan dapat menyerap ilmu dari pekerja dilapangan yang tidak di dapat di bangku kuliah.
3. Mahasiswa diharapkan memanfaatkan kesempatan untuk menerapkan langsung ilmu yang dipelajari di bangku kuliah ke lapangan.
4. Melatih mahasiswa menyesuaikan diri dalam dunia pekerjaan.
5. Mahasiswa diharapkan mempunyai pengenalan untuk dunia kerja setelah selesai menyandang nama mahasiswa.
6. Mahasiswa diharapkan mampu memberi masukan apabila ada masalah yang bisa jadi tidak dipahami oleh pihak perusahaan.

3.3. Perangkat Lunak/Keras yang digunakan

Adapun perangkat lunak/keras yang digunakan pada saat kegiatan kerja praktek ini adalah:

1. Satu set Komputer / laptop

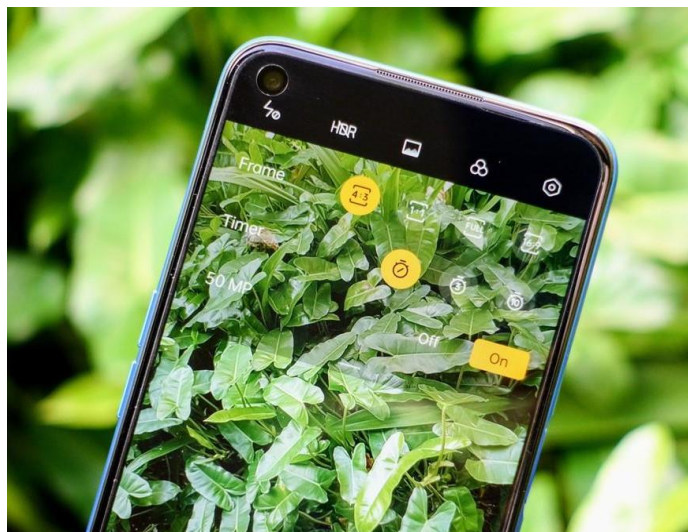
Komputer/laptop digunakan untuk membuka data-data yang diperlukan saat KP seperti gambar rencana, pengerjaan administrasi, dll.



Gambar 3.17 Laptop
Sumber : (Dokumentasi Lapangan, 2022)

2. Smartphone

Smartphone sangat penting pada saat melakukan KP karena Mahasiswa harus selalu berkomunikasi dengan pembimbing dilapangan, dapat juga digunakan sebagai alat untuk dokumentasi pekerjaan.



Gambar 3.18 Smartphone

Sumber : (Dokumentasi, 2022)

3. Autocad

Autocad digunakan untuk membuka gambar rencana yang diberikan oleh perusahaan.



Gambar 3.19 *Autocad*
Sumber : (www.google.com)

4. Microsoft excel

Microsoft excel digunakan untuk membuka file yang diberikan oleh perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi.



Gambar 3.20 *Microsoft Excel*
Sumber : (www.google.com)

5. Microsoft word

Microsoft word digunakan untuk membuat laporan selama melaksanakan KP.



Gambar 3.21 *Microsoft Word*
Sumber : (www.google.com)

6. Mesin fotocopy/ printer

Mesin ini digunakan untuk mengcopy shop drawing ataupun materi yang diberikan perusahaan untuk pegangan semasa KP.



Gambar 3.22 *Printer*
Sumber : (www.google.com)

3.4. Data-data yang di perlukan

Adapun data-data yang diperlukan dalam proyek Peningkatan Jalan Poros Kubu selama Kerja Praktek (KP) ini adalah sebagai berikut:

1. Data umum dan data teknis

Data umum dan data teknis ini diperlukan agar dapat mengetahui berapa luas, lebar, panjang jalan dan volume pekerjaan yang akan dikerjakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai penunjang dan bukti progress harian selama pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

3. Gambar Perencanaan

Gambar perencanaan di perlukan sebagai pegangan kita di lapangan agar kita mengetahui apakah pekerjaan di lapangan telah sesuai dengan rencana atau telah mengalami perubahan.

4. Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya (RAB) di perlukan sebagai penunjang laporan, juga bias di gunakan untuk mempelajari volume pekerjaan.

5. Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi di butuhkan pada saat pembuatan laporan, juga bias memberikan informasi orang-orang yang terlibat langsung di proyek.

3.5. Dokumen-dokumen File-file yang dihasilkan

Adapun data-data yang di peroleh selama kerja praktek, antara lain:

1. Peta lokasi rencana kegiatan
2. Sketsa ruas jalan Tanjung padang-Teluk Belitung
3. *Typical Cross section*
4. Dena turap
5. *Typical turap*
6. Spesifikasi teknik
7. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pembangunan Jalan Tanjung Padang-Teluk Belitung
8. Dokumentasi pekerjaan selama KP

3.6. Kendala-kendala Selama Kerja Praktek (KP)

Dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan, sering terjadi jadwal pelaksanaan yang tidak sesuai dengan kemajuan pekerjaan yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena keadaan yang sulit dipastikan, misalnya:

1. Keadaan cuaca yang tidak memungkinkan untuk pelaksanaan pekerjaan
2. Perubahan perencanaan karena permintaan Pemilik Proyek.
3. Material yang tidak tersedia
4. Kerusakan alat saat masa pelaksanaan di lapangan

5. Lokasi lapangan pekerjaan yang jauh dari lokasi kantor proyek.
6. Akses jalan di lapangan tidak memadai untuk kendaraan pribadi.
7. Kondisi lapangan yang sangat berdebu akibat akses jalan yang tidak dibasahi supaya tidak berdebu.
8. Mobilisasi material yang sulit.

3.7. Hal-hal yang Dianggap Perlu

Dalam pekerjaan ini ada hal-hal yang dianggap perlu dan harus diperhatikan oleh semua yang terlibat dalam pekerjaan yang dikerjakan dilapangan. Adapun hal-hal tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

1. K3 (Keselamatan kerja)

Dalam sebuah proyek hal yang paling penting dan sering dilupakan adalah tentang keselamatan pekerja. Sama halnya dengan Proyek Peningkatan peningkatkan jalan poros kubu, pada proyek ini keselamatan pekerja kurang di perhatikan, tidak adanya alat pelindung diri (APD) untuk para pekerja dan pelaksana lapangan. Hal ini dapat berkemungkinan menimbulkan resiko kecelakaan kerja pada pekerja dan petugas di lapangan.

2. Perlengkapan keamanan lalu lintas

Kelengkapan rambu-rambu lalu lintas pada saat pekerjaan sedang berlangsung juga sangat penting, agar pengguna jalan dapat mengetahui adanya pekerjaan jalan dan tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan saat sedang berlangsung.

3. Perangkat dokumentasi

Dokumentasi salah satu faktor pendukung dalam pekerjaan sebagai bahan pelaporan. Tanpa adanya dokumentasi lapangan, maka tidak akan ada bukti bahwa kita telah melakukan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perangkat dokumentasi yang bisa mengambil gambar dengan jelas dan jernih.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktek pada proyek pembangunan jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung, sebagai berikut.

4.1.1. Manfaat dari tugas yang dilaksanakan

Terdapat manfaat dari tugas-tugas yang telah dilaksanakan dalam kerja praktek ini, adalah sebagai berikut :

1. Selama kerja praktek, terdapat tugas untuk membantu menulis laporan harian dan laporan mingguan konsultan. Sehingga, mahasiswa dapat mengetahui tata cara membuat laporan tersebut dengan baik.
2. Selama kerja praktek, terdapat tugas survey di lapangan. Sehingga, mahasiswa dapat mengetahui cara pengukuran secara langsung di lapangan dengan metode yang telah diajarkan.
3. Selama kerja praktek, terdapat pengujian di lapangan sehingga, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana teknis pengujian di lapangan seperti core drill yang tentunya sangat berbeda ketika di kampus.

4.1.2. Manfaat KP bagi mahasiswa

Terdapat manfaat selama kerja praktek bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengetahui mobilisasi alat pada pekerjaan tersebut. Alat berat yang digunakan terdiri dari *excavator*, *dump truck*, *vibrator roller*, *bulldozer*, dan *motor grader*.
2. Mahasiswa juga dapat mengetahui setiap fungsi alat berat yang digunakan dalam pekerjaan timbunan ini. *Excavator* digunakan sebagai alat berat untuk membantu membersihkan lahan dan pemindahan material timbunan. *Dump truck* digunakan sebagai alat bantu untuk mengangkut material ke lokasi.

Vibrator roller digunakan untuk memadatkan timbunan. *Bulldozer* digunakan untuk membantu penghamparan timbunan dengan menggunakan tenaga dorongnya yang besar. Dan *motor grader* digunakan sebagai alat berat *finishing* pekerjaan agar jalan memiliki kemiringan sesuai rencana.

3. Mahasiswa mengetahui prosedur pelaksanaan dan tahapan pekerjaan penghamparan serta pemadatan tanah timbun di lapangan. Tanah timbun yang digunakan yaitu tanah timbun pilihan dari sumber galian (*Quarry Waste*).
4. Mahasiswa dapat mengetahui jenis-jenis *geotextile* dan *geotextile* apa yang sesuai untuk digunakan di setiap kondisi pekerjaan jalan yang berbeda. Pada proyek ini, *geotextile* yang digunakan adalah *geotextile stabilisator* kelas 1 (Geocomposit 100 Kn/m), karena permukaan tanah awalnya adalah tanah gambut. *Geotextile stabilisator* ini berfungsi sebagai *reinforcement*/perkuatan. *Geotextile* jenis ini dapat meningkatkan ketahanan agregat timbunan terhadap keruntuhan setempat pada lokasi beban dengan memperkuat tanah timbunan.

4.2. Saran

Mengingat besarnya manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kerja praktek (KP) ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran bagi pembaca, sebagai berikut.

4.2.1. Saran untuk mengembangkan tugas yang telah dilaksanakan

Tugas yang telah diberikan selama kerja praktek memiliki manfaat yang sangat besar, penulis terdapat saran yang ingin diinginkan, yaitu :

1. Kita harus memperhatikan keaktifan untuk memperoleh ilmu lapangan yang masih belum kita ketahui dengan bertanya kepada pembimbing lapangan. Terutama pada saat survey lapangan, biasanya mereka ada teknik-teknik yang cepat dan tepat dalam bekerja dilapangan.

2. Tingkatkanlah terus *softkill* menggambar dengan autocad maupun aplikasi yang lainnya yang menunjang dalam dunia kerja teknik sipil di lapangan. Karena dengan kita ada *softkill* menggunakan autocad, akan berguna disaat di lapangan.
3. Dalam melaksanakan kerja praktek, sebelum terjun langsung ke lapangan kita harus sudah memiliki bekal materi tentang apa yang akan di praktekkan, baik itu didapat dari referensi-referensi maupun bertanya langsung pada pembimbing.
4. Jagalah suasana seakrab mungkin dengan pembimbing lapangan karena itu akan mempengaruhi dalam proses kelancaran tanya jawab.
5. Selama kerja praktek hendaknya melaksanakan pekerjaan dengan ikhlas, disiplin, dan giat untuk mencapai hasil yang optimal.

4.2.2. Saran sebagai topik tugas akhir

Selama kegiatan kerja praktek di proyek pembangunan jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung ini, kita dapat menjadikan permasalahan yang ada pada proyek tersebut menjadi topik tugas akhir. Hal yang bisa dijadikan topik tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Metode pelaksanaan perkerasan di kawasan tanah gambut.
2. Optimalisasi karakteristik tanah gambut sebagai *subgrade* jalan raya (penelitian laboratorium).
3. Optimalisasi pemakaian alat berat dalam proyek jalan di lahan gambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Eno kim. 2022. Struktur organisasi dan uraian tugas pada suatu proyek, <https://www.academia.edu>. Diakses pada 28 juli 2022.
- Tami / March 8, 2022 / Tugas ahli K3 Kontruksi, <https://mutuinstitute.com/post/tanggung-tanggung-dan-tugas-ahli-k3-kontruksi/?amp=1>, Diakses pada 30 juli 2022.
- Jakarta State Polytechnic / Civil Engi / 2022, tugas-tugas tenaga teknisi Technician, <https://www.coursehero.com> .>file. Diakses pada 1 agustus 2022.
- Oleh Apa lagi 11 sep 2019. Macam-macam Pelelangan (Tender), <https://www.apalagi23.com> Diakses 5 agustus 2022.
- Muhamad Ezra Ambiar Ganesa-10/09/2022, Tugas serta tanggung jawab Supervisor. <https://www.hashmicro.com/id/blog/supervisor-adalah/>, Diakses 5 agustus 2022
- GuruSipil -25 November 2017. Pengertian dan tugas konsultan pengawas proyek <https://www.gurusipil.com/konsultan-pengawas/>, Diakses 6 agustus 2022
- Muhamad Oki, 2022. Tugas dan kewajiban unsur-unsur Kontraktor https://www.academia.edu/5371759/Tugas_dan_kewajiban_Unsur_unsur_Organisasi_Kontraktor, Diakses 6 agustus 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathan Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711
Telepon: (+62766) 24566. Fax: (+62766) 800 1000
Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, Email: info@polbeng.ac.id

Nomor : 2208/PL31/TU/2022
Hal : Permohonan Kerja Praktek (KP)

21 Juni 2022

Yth. Kepala Dinas c/q Kepala Bidang Bina Marga
Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan,
Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Riau
di
Jl. SM. Amin No. 92 Pekanbaru

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya Kerja Praktek untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam berbagai kegiatan di Dinas/Instansi, maka kami mengharapkan kesediaan dan kerjasamanya untuk dapat menerima mahasiswa kami guna melaksanakan Kerja Praktek di Dinas/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis akan dimulai tanggal 04 Juli s/d 31 Agustus 2022, adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Program Studi	Bidang Pekerjaan
1	Andini Salsabila Fitra	4103201300	D3 Teknik Sipil	Pembangunan jalan Tanjung Padang-Teluk Belinang
2	Agustini	4103201306	D3 Teknik Sipil	
3	Febrynawati Silalahi	4103201346	D3 Teknik Sipil	

Kami sangat mengharapkan informasi lebih lanjut dari Bapak/Ibu melalui balasan surat atau menghubungi contact person dalam waktu dekat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Direktur,
Wakil Direktur II

Guswandi, ST., MT
NIP 198008182014041001

Contact Person:
Boby Rahman, ST., M.Ars (0812-7665-576)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN,
KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN PROVINSI RIAU

Jalan SM. Amin No. 92 Telp. (0761) 564550 - 564535 - 564541 Fax. (0761) 564547 - 564407
PEKANBARU - 28292

Pekanbaru, 30 Juni 2022

Nomor : 423/PUPRPKPP - SEKPE/1551
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kerja Praktek (KP)

Kepada Yth,
Dekan Politeknik Negeri
Bengkalis

di -

TEMPAT

Sehubungan dengan Surat dari Politeknik Negeri Bengkalis, Nomor : 2208/PL.31/TU/2022, Tanggal 21 Juni 2022 Perihal : Permohonan Kerja Praktek (PK) Mahasiswa, atas nama sbb :

No.	Nama	NPM/NIS	Prodi
1.	Andini Salsabila Fitra	4103201300	Teknik Sipil
2.	Agustini	4103201306	Teknik Sipil
3.	Febrynawati Sillalahi	4103201346	Teknis Sipil

Pada Kegiatan :

Pembangunan Jalan Tanjung Padang – Tik. Belitung.

Dapat disampaikan bahwa, Dinas PUPRPKPP Provinsi Riau tidak keberatan dalam penerimaan Mahasiswa tersebut, untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan pada Kegiatan pada Kegiatan diatas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM,
PENATAAN RUANG, PERUMAHAN,
KAWASAN PERMUKIMAN DAN
PERTANAHAN PROVINSI RIAU

Sekretaris,



GENDRAYA ROHAINI, ST.,M.SI
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19780508 200604 1 007

Tembusan : Kepada Yth,
1. Arsip.



PT. RAISSA GEMILANG

management, planning, design and engineering consultant

Komplek Damai Langgeng Blok III-2 No. 9 Sidomulyo Barat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02-SKT/PT.RG-TPTB/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Agustini
NIM : 4103201306
Tempat/ Tgl. Lahir : Penampi / 27 Agustus 2001
Alamat : Jl. Utama Desa Penampi, Bengkalis - Riau

Telah melakukan Kerja Praktek pada perusahaan kami, PT. RAISSA GEMILANG sejak tanggal 4 Juli sampai dengan 29 Agustus 2022 sebagai tenaga Kerja Praktek (KP) di kegiatan Pembangunan Jalan Tanjung Padang – Teluk Belitung Tahun Anggaran APBD Provinsi Riau 2022.

Selama bekerja di perusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Pekanbaru, 30 Agustus 2022

PT. RAISSA GEMILANG



Aidil Fitra, S.T

Supervision Engineer

**PENILAIAN DARI PERUSAHAAN KERJA PRAKTEK
PT. RAISSA GEMILANG**

Nama : Agustini

NIM : 4103201306

Program Studi : D3 Teknik Sipil Politeknik Bengkalis

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1.	Disiplin	20%	95
2.	Tanggung – jawab	25%	90
3.	Penyesuaian diri	10%	85
4.	Hasil Kerja	30%	90
5.	Perilaku secara umum	15%	92
	Total Jumlah (1+2+3+4+5)	100%	90,80

Keterangan :

Nilai : Kriteria
85 – 100 : Istimewa
75 – 84 : Baik Sekali
65 – 74 : Baik
60 – 64 : Cukup Baik
55 – 59 : Cukup

Catatan :

Pekanbaru, 30 Agustus 2022

PT. RAISSA GEMILANG





Mengetahui :
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


SUTRISNO, ST., MT.
Nip. 19741111 200701 1 002



**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin.
TANGGAL : 4 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penjahitan geokomposit di basecamp 2. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 2 + 000 - 1 + 950 3. Penghamparan timbunan pilihan STA 2 + 000 - 1 + 950 4. Pemasangan timbunan STA 2 + 000 - 1 + 950	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		


No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di basecamp.

2.		Penjahitan Geokomposit di lokasi.
3.		Pembentangan Geokomposit.
4.		Penuangan timbunan pilihan.




5.		Perataan timbunan pilihan.
6.	 <p>4 Jul 2022 17:34:23 Peta Alas Kecamatan Tasik Peta, Puyo Kabupaten Kepulauan Meranti Riau</p>	Pemadatan timbunan.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 5 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penjahitan geokomposit di basecamp 2. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1 + 950 – 1+ 875 3. Penghamparan timbunan pilihan STA 1 + 950 – 1+ 875 4. Pemadatan timbunan STA 1 + 950 – 1+ 875	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di basecamp.

2.		<p>Penjahitan Geokomposit di lokasi.</p>
3.		<p>Pengangkutan timbunan pilihan k lokasi</p>
4.		<p>Penghamparan timbunan pilihan STA 1 + 950 – 1+ 875</p>


5.



Pemadatan
timbunan STA 1 +
950 - 1+ 875

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 6 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjahitan geokomposit di basecamp 2. Pengukuran jalan (mencari selisih STA) 3. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1 + 875 – 1+ 725 4. Penghamparan timbunan pilihan STA 1 + 875 – 1+ 725 5. Pematatan timbunan STA 1 + 875 – 1+ 725 	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Penjahitan Geokomposit di basecamp.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 7 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan batang kelapa untuk memperkuat lantai Box Culvert di STA 1 + 725 2. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1 + 875 – 1+ 725 3. Penambahan ketebalan timbunan STA 1 + 900 – 1+ 725 4. Pemadatan timbunan STA 1 + 900 – 1+ 725 	AIDIL FITRA	f
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan batang kelapa untuk memperkuat lantai Box Culvert.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 12 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penambahan ketebalan timbunan STA 1+725 - 1+850 2. Pemasangan timbunan STA STA 1+725 - 1+850 3. Perbaikan / pematatan dari STA 2+000 - 1+900	AIDIL FITRA	f
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penuangan timbunan.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 13 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan ketebalan timbunan STA 1 + 900 – 1+ 725 2. Pemadatan timbunan STA 1+900 – 1+725 3. Perbaikan badan jalan pada STA 1+775 (kerusakan Geokomposit) 4. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1 + 725 – 1+ 670 5. Penghamparan timbunan STA 1+725 – 1+670 6. Pemadatan timbunan STA 1+725 – 1+670 	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penambahan ketebalan timbunan STA 1 + 900 – 1+ 725.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 14 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penambahan ketebalan timbunan STA 1+750 – 1+650 2. Pemadatan timbunan STA 1+750 – 1+650	AIDIL FITRA	f
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penambahan ketebalan timbunan STA 1+750 – 1+650.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 15 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjahitan geokomposit di basecamp 2. Perataan / pemadatan STA 1 + 900 – 1- 800 3. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1-700 – 1-625 4. Penghamparan timbunan pilihan STA 1-700 – 1-625 5. Pemadatan timbunan STA 1+700 – 1-625 	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di basecamp.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 16 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1+625 - 2. Penghamparan timbunan pilihan STA 1+625 - 3. Pemasangan timbunan STA 1+625 -	AIDU FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di STA 1+625.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 18 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1+400 – 1+300 2. Penghamparan timbunan pilihan STA 1+400 - 1+300 3. Pemadatan timbunan STA 1+400 – 1+300 4. Pemasangan landasan BOX CULVERT 1+400	AIDIL FITRA	f
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1+400 – 1+300.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 19 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1+300 - 2. Penambahan timbunan pilihan STA 1+550 3. Pemasangan timbunan STA 1+550 - 4. Perbaikan kerusakan Geokomposit STA 1+795	AIDIL FITRA	f.
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan geokomposit di lokasi STA 1+300.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 21 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penjahitan Geokomposit di Basecamp 2. Penambahan ketebalan timbunan STA 1+550 – 1+400 3. Pemadatan timbunan STA 1+550 - 1+400	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di basecamp.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 25 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Pemotongan Geotekstil Stabilisator	AIDIL FITRA	f.
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemotongan Geokomposit di basecamp.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 28 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penjahitan Geotekstil Stabilisator	AIDIL FITRA	f.
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di basecamp.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 29 Juli 2022

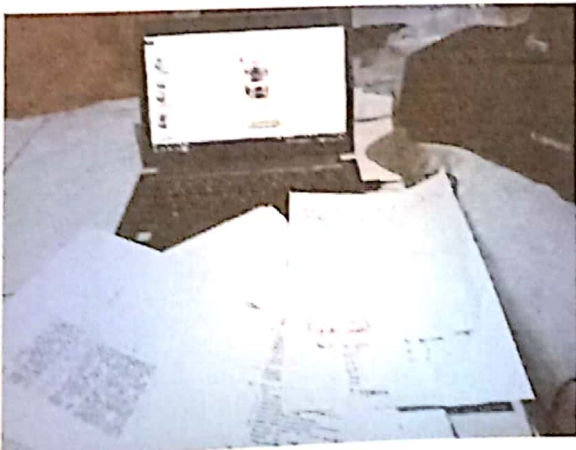
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penambahan ketebalan di STA 1+700 - 1+650	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penambahan ketebalan di STA 1+700 - 1+650

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 1 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Membuat laporan harian dan mingguan kontraktor	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Membuat laporan harian dan mingguan kontraktor dan konsultan.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 2 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penimbunan Timbunan pilihan. 2. Penghamparan timbunan pilihan STA 1+625 - 3. Pemasangan timbunan STA 1+625 -	AIDIL FITRA	f.
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penimbunan Timbunan pilihan.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 5 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Pembuangan air dari badan jalan akibat hujan 2. Perbaikan Timbunan pilihan di STA 1+650 – 1+950	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pembuangan air dari badan jalan akibat hujan

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Sabtu
TANGGAL : 6 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Perbaiki Timbunan pilihan di STA 1+650 – 1+950	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Perbaiki Timbunan pilihan di STA 1+650 – 1+950

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 8 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan geokomposit di lokasi 2. Penghamparan timbunan pilihan 	AIDIL FITAH	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di lokasi

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 9 Agustus 2022

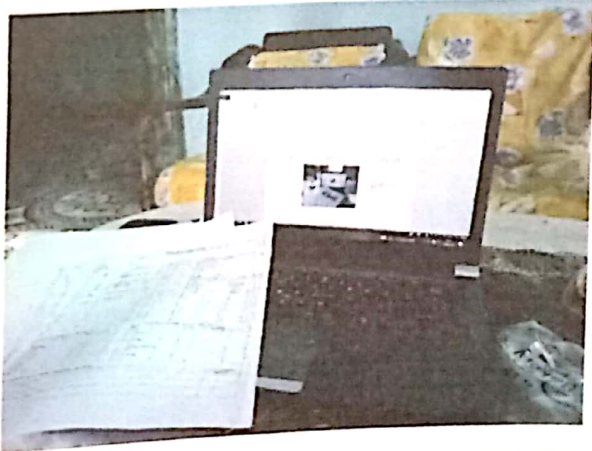
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Menyusun laporan harian kerja praktek	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Menyusun laporan harian kerja praktek

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 11 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Menyusun laporan harian kerja praktek	AIDIA FITRA	f
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Menyusun laporan harian kerja praktek

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 15 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Material masuk ke stoke pile/jety 2. Penjahitan geokomposit di lokasi 3. Pemasangan geokomposit di lokasi 4. Pengangkutan Timbunan pilihan.	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Material masuk ke stoke pile/jety

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 16 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjahitan geokomposit di lokasi 2. Pemasangan geokomposit di lokasi 3. Penghamparan timbunan pilihan 4. Pemasangan timbunan 	AIDIL FITRA	f
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di lokasi

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 19 Agustus 2022

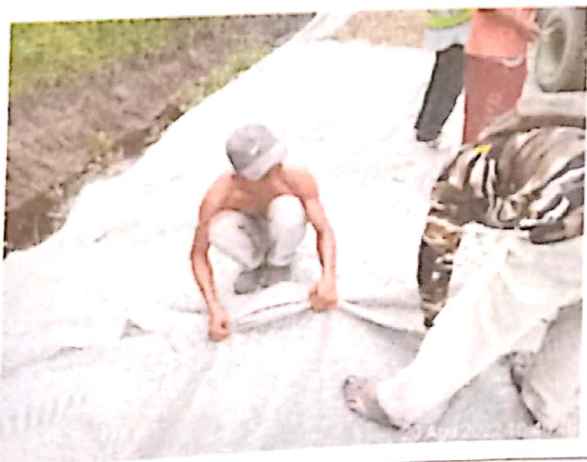
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Penjahitan geokomposit di lokasi 2. Pemasangan geokomposit di lokasi 3. Penghamparan timbunan pilihan 4. Pemadatan timbunan	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan dan pembentangan Geokomposit di lokasi

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 20 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjahitan geokomposit di lokasi 2. Pemasangan geokomposit di lokasi 3. Penghamparan timbunan pilihan 4. Pemasangan timbunan 	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Penjahitan Geokomposit di lokasi

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Sabtu
TANGGAL : 22 Agustus 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Perbaiki badan jalan	AIDIL FITRA	f
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan gubahan

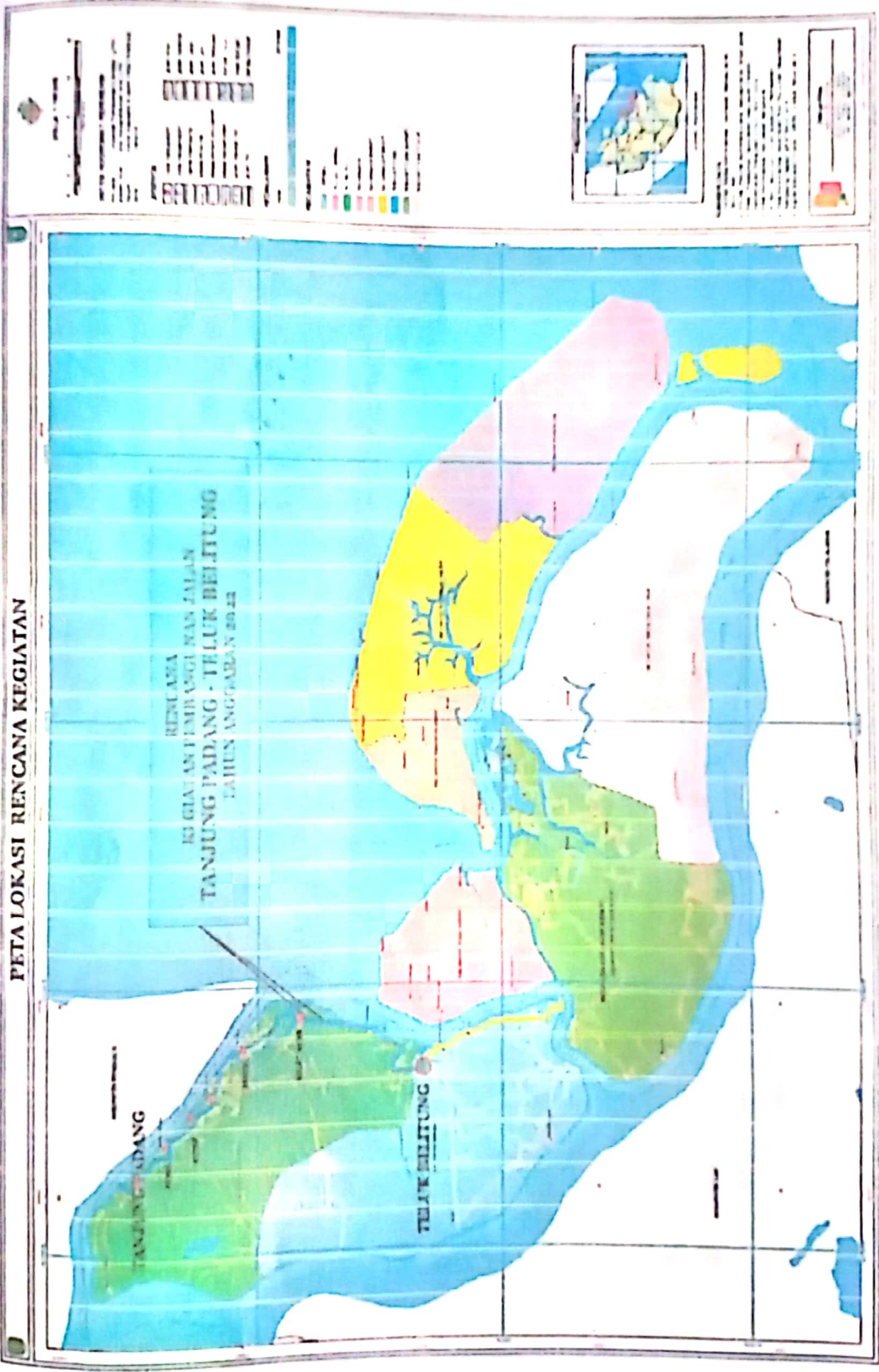
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 22 Agustus 2022

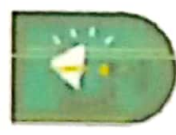
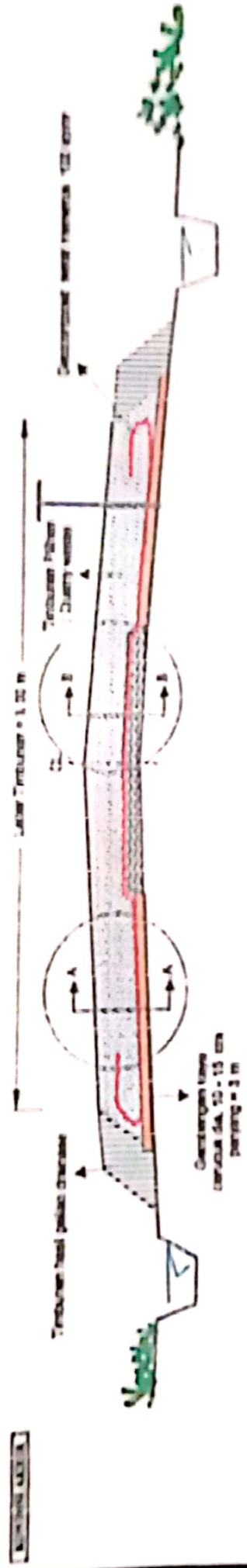
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	1. Pembuangan air di badan jalan akibat hujan	AIDIL FITRA	
2.	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pembuangan air di badan jalan akibat hujan

PETA LOKASI RENCANA KEGIATAN



TYPICAL CROSS SECTION TYPE 1
Sta 0 + 000 - 0 + 300 (Km 31,13 s.d Km 31,43)






PEMERINTAH PROVINSI RI AU
DINAS PUPR/KPP
BIDANG BINA MARGA

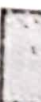

KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN TANJUNG PADANG - TELUK BELITUNG

Keterangan :

1. **Detail A**

-  Terbutan Pihon (Quality waste) tebal = 0,50 m - 1,0 m
-  Geotekstil serat merinus 100 Kevim
-  Geotekstil kayu cerucuk dia. 10 - 15 cm

2. **Detail B**

-  Terbutan Pihon (Quality waste) tebal = 0,30 m - 0,60 m
-  Geotekstil serat merinus 100 Kevim

Mengesah
 Sub/Coordinator


RYANAWATI, MT
 NIP. 19810422 201503 1 004

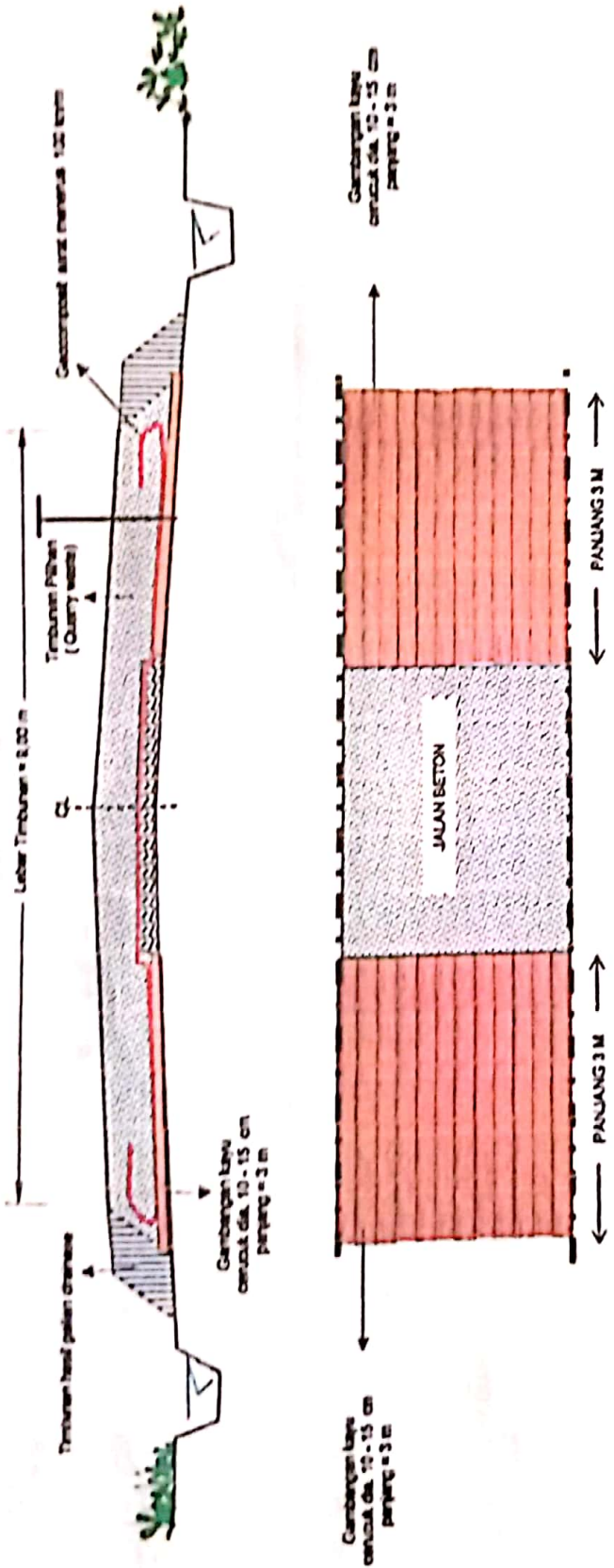
Dipantau oleh :
 Asisten Perencanaan Teknik


RIZKI PAMCA KARMA, ST
 NIP. 19790307 201003 1 025

Dibuat oleh :
 Staf Teknik Bidang Bina Marga


SUTIRNO, ST, MT
 NIP. 19741111 200701 1 002

**TYPICAL CROSS (TAMPAK ATAS,
Stk 0 + 000 - 0 + 300 (Km 31,13 s/d Km 31,43))**



TAMPAK ATAS



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PUPR/KPP
BIDANG BINA MARGA**

KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN TANJUNG PADANG - TELUK BELITUNG

Mengetahui
Subkoordinir

[Signature]
SYARJANI, ST, MT
NIP. 19810622 201503 1 004

Diperiksa oleh:
Asisten Perencanaan Teknis

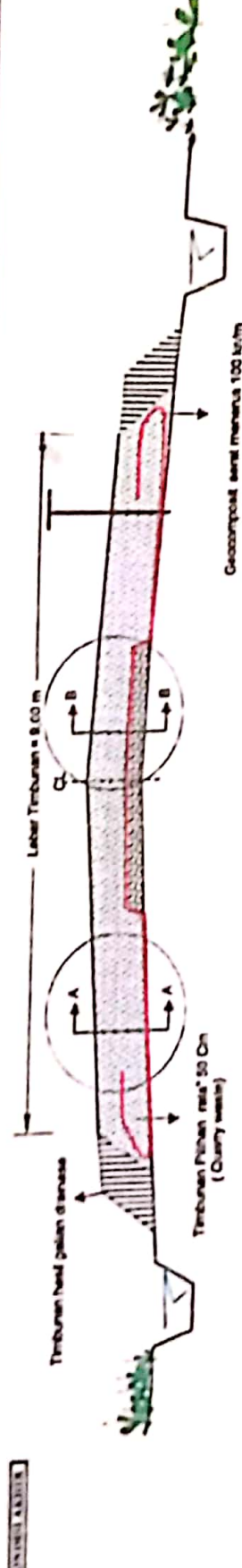
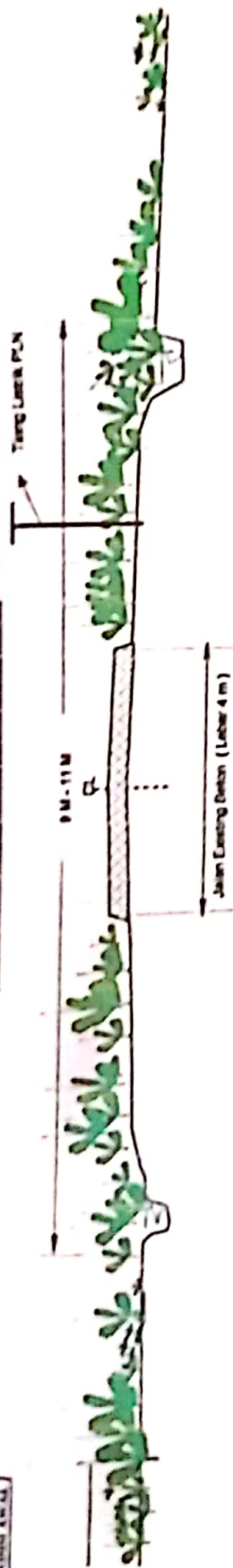
[Signature]
RABAH PANCA KARSA, ST
NIP. 19790807 201001 1 035

Dibuat oleh:
Staf Teknis Bidang Bina Marga

[Signature]
SUTISSNO, ST, MT
NIP. 19741111 200701 1 002

TYPICAL CROSS SECTION TYPE 2

Sta 0 + 300 - 2 + 270 (Km 31,43 s/d Km 33,400)



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PUPRPKPP
BIDANG BINA MARGA**

KEGIATAN FEMDANGUNAN JALAN TANJUNG PADANG - TELUK BELITUNG

Keterangan :

1. **Detail A - A**

Timbunan Pitan (Quarry waste) tebal = 0.30 m - 0.60 m

Geocomposit serat menenua 100 Kg/m

2. **Detail B - B**

Timbunan Pitan (Quarry waste) tebal = 0.20 m - 0.40 m

Geocomposit serat menenua 100 Kg/m

Mengetahui
SubKoordinator

[Signature]
SYARIWI ST.MT
NIP. 19810822 201403 1 004

Diperiksa oleh :
Asisten Perencanaan Teknis

[Signature]
BLADIS PANGA KARSA ST
NIP. 19790807 201001 1 025

Dibuat oleh :
Staf Teknik Bidang Bina Marga

[Signature]
SUTIRNO ST.MT
NIP. 19741111 200701 1 002

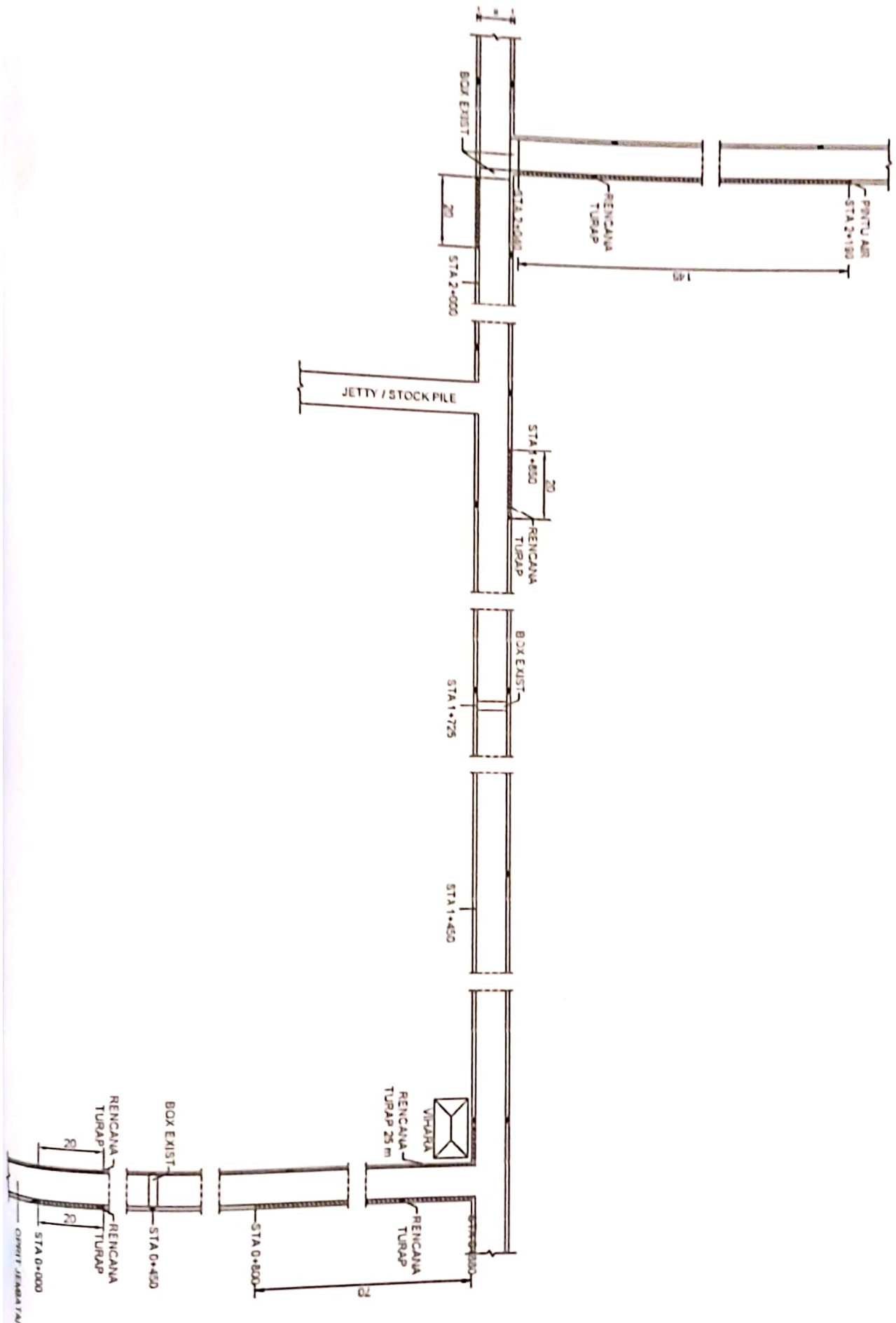


PLANNING AIR PROTEKSI BAYU
 DOKUMEN PERENCANAAN
 NO. 1000/2019/PT. JB
 JAWA BARU

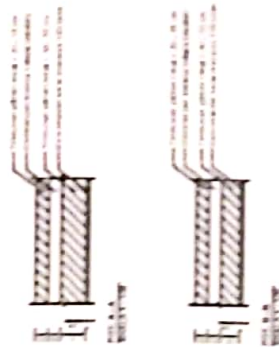
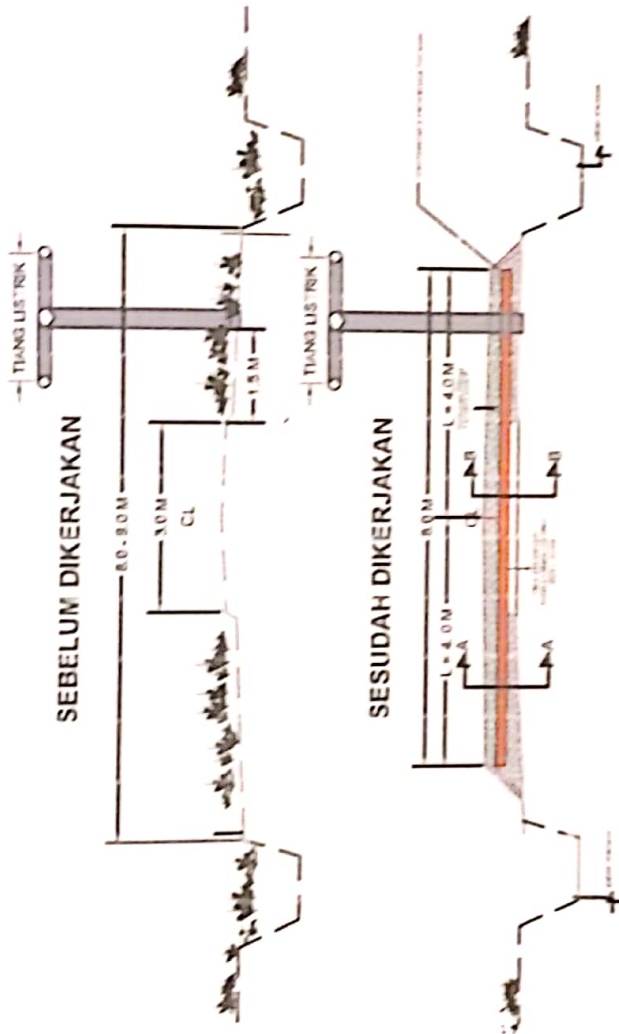
No. UTM	
NOVA BUDI	

DI RENCANA LOKASI	DI RENCANA LOKASI	DI RENCANA LOKASI	DI RENCANA LOKASI
1:1000	1:1000	1:1000	1:1000

DENAH LOKASI	
Scale	1:1000
Date	2019



TYPICAL CROSS SECTION TYPE 3
Sta 01 + 630 - 01 + 710 (Km 31,43 s/d Km 33,400)



1. **Darat A - A**
 Timbunan Pijihan (Quarry waste) tebal = 0.30 m - 0.60 m
 Geocomposit serat menerus 100 K/m
2. **Darat B - B**
 Timbunan Pijihan (Quarry waste) tebal = 0.30 m - 0.60 m
 Geocomposit serat menerus 100 K/m



PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PUPRRKPP

U.S.M. Akun No. 02/16/10/2011/24608 - 22721 - 24881 - 28075 - 45215
 LALU LINTAS DAN PERKAWASAN JALAN

Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan
 Kegiatan Pembangunan Jalan Lintang Padang -
 Teluk Betung

Disetujui Oleh
 Intuk Koordinator

SYA EKAWI ST. MT
 NIP. 195908072010011001

Dijeksa Oleh
 Asisten Perencanaan Teknis

LAGUS PANCA KAHASA ST
 NIP. 195908072010011001

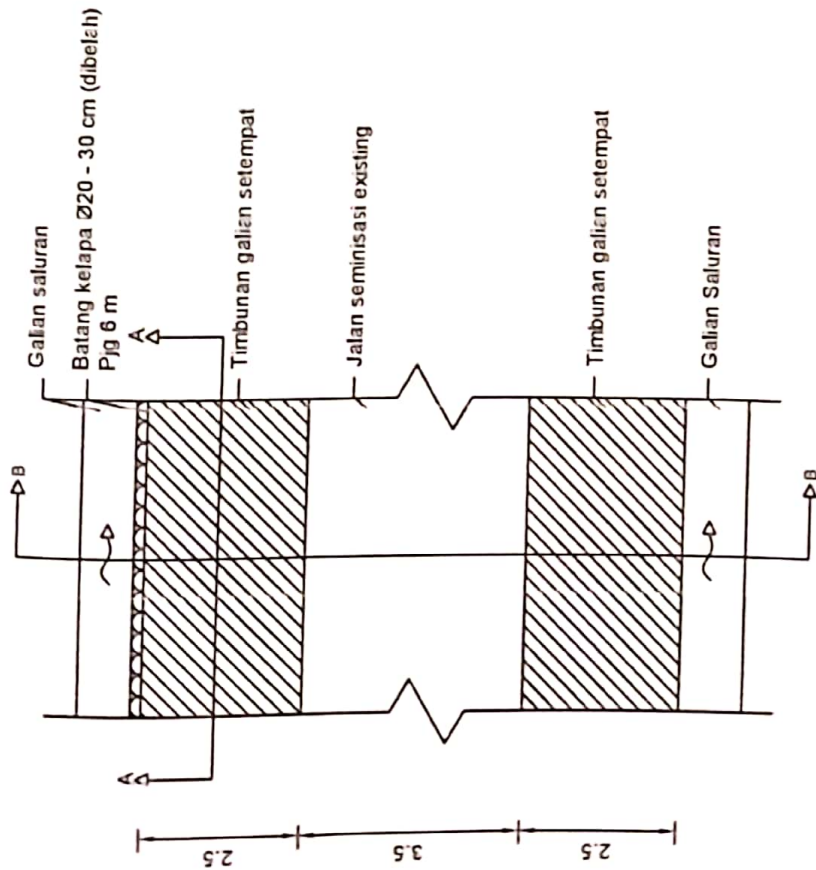
Diusulkan Oleh
 Staf Teknik Bidang Bina Marga

MUTRIENO ST. MT
 NIP. 197411112007111002

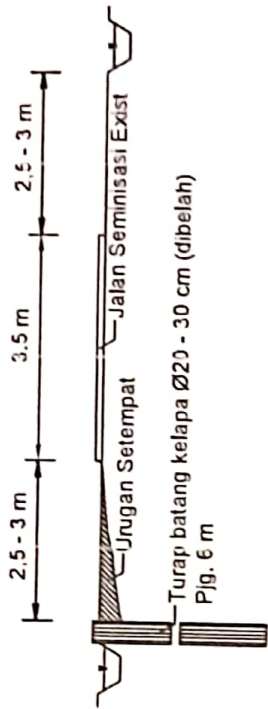
TYPICAL CROSS SECTION
 T A 2022

Diajukan Oleh
 Survei viron Engineering

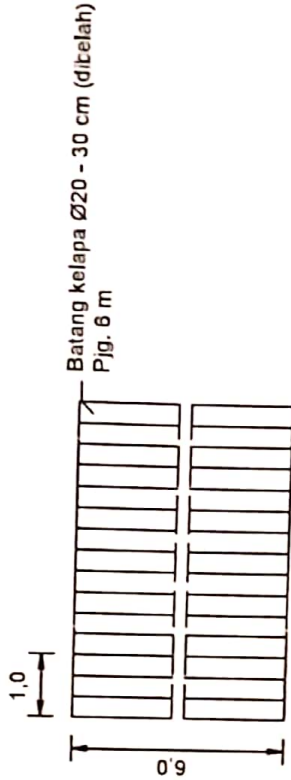
AUDELLIRA, EI



TAMPAK ATAS TURAP
SKALA 1 : 100



POT. B - B
SKALA 1 : 100



POT. A - A
SKALA 1 : 100

PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PUPRPKPP

Jl. SM Anum No. 92 Telp. (0761) 23608 - 22714 - 23881 - 28075 - 46215
Fax. (0761) 28071 - 45150 PEKANBARU - RIAU

Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan
Kegiatan Pembangunan Jalan Tanjung Padang -
Teluk Belitang

TURAP DRAINASE
T. A 2022

Disetujui Oleh
SubKordinator

Diperiksa Oleh
Asisten Perencanaan Teknis

Dusulkan Oleh
Staf Teknik Bidang Bina Marga

Diajukan Oleh
Supervision Engineer

SYARUKAWI, ST., MT.
NIP. 198105222018031004

ILAGUS PANCA KARSA, ST.
NIP. 197908072010011025

SUTRISNO, ST., MT.
NIP. 19741112007011002

AIDIL FITRA, ST.

